

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Bank Sahabat
Sampoerna

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ali Rukmijah
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Kepa Duri Mas Blok WW/7
Kebun Jeruk, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-2514224
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Ali Rukmijah
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Kepa Duri Mas Blok WW/7
Kebun Jeruk, Jakarta Selatan
Telephone : 021-2514224
Title : President Director

2. Nama : Setyo Dwitanto
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Cakrawijaya XII No. C71
Cipinang Muara, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-2514224
Jabatan : Direktur

2. Name : Setyo Dwitanto
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Jl. Cakrawijaya XII No. C71
Cipinang Muara, Jakarta Timur
Telephone : 021-2514224
Title : Direktur

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna ("the Bank");
2. The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2016/ Jakarta, March 7, 2016
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and On Behalf of the Board of Directors

Ali Rukmijah

Direktur Utama/President Director


Setyo Dwitanto
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor/Number : R/112.AGA/sat.2/2016

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bank Sahabat Sampoerna

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 29 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2014 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" karena dampaknya tidak material.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

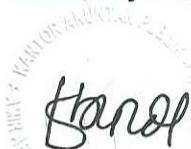
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Sahabat Sampoerna as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 29 to the financial statements, which explain that the Company has not restated the 2014 financial statement in relation to the effective of PSAK 24 (revision 2013) "Employee Benefits" since the impact is immaterial.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/

Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 7 Maret 2016/March 7, 2016

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	
ASET				ASSETS
Kas	2.f, 4	25,124,294,050	18,672,278,950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.e, 2.g, 3.b, 5	367,668,096,273	208,646,104,423	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2.e, 2.g, 3.b, 6	8,303,995,715	4,050,923,621	Current Accounts with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.e, 2.h, 3.b, 7	413,865,332,297	325,351,236,478	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	2.e, 2.i, 3.b, 8	395,406,798,762	298,676,136,237	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2.e, 2.j, 3.b, 9	111,394,640,000	14,725,290,000	Securities Purchased under Resale Agreement
Kredit yang Diberikan	2.e, 2.k, 3.a, 3.b			Loans
Pihak Berelasi	2.d, 10, 31	547,517,652	46,187,837,712	Related Parties
Pihak Ketiga	10	4,729,480,127,027	2,493,717,235,091	Third Parties
		4,730,027,644,679	2,539,905,072,803	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.e, 3.a	(25,768,094,303)	(11,883,912,880)	Less: Allowance for Impairment Losses
		4,704,259,550,376	2,528,021,159,923	
Aset Tetap	2.l, 11	58,004,782,908	47,312,477,448	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(30,384,198,558)	(24,366,127,657)	Less: Accumulated Depreciation
		27,620,584,350	22,946,349,791	
Aset Takberwujud	2.m, 12	18,255,912,627	11,838,788,320	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi		(8,882,216,582)	(5,685,901,199)	Less: Accumulated Amortization
		9,373,696,045	6,152,887,121	
Aset Lain-lain	2.e, 2.n, 13	88,308,444,386	44,706,421,275	Other Assets
JUMLAH ASET		6,151,325,432,254	3,471,948,787,819	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2.e, 2.o, 14	11,712,146,425	6,431,140,654	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	2.e, 2.p			Deposits from Customers
Pihak Berelasi	2.d, 15, 31	86,514,822,708	378,874,905,963	Related Parties
Pihak Ketiga	15	4,877,466,141,663	2,336,343,320,905	Third Parties
Simpanan dari Bank Lain	2.e, 2.q, 16	147,299,403,187	13,802,514,720	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	2.e, 2.r, 17	50,000,000,000	50,000,000,000	Borrowings
Utang Pajak	2.u, 18.a	12,698,569,691	5,551,644,551	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.v, 29, 3.c	9,255,293,000	5,202,546,000	Post Employee Benefit Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.u, 18.d	17,109,046,074	9,326,466,588	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Lain-lain	2.e, 19	86,780,789,054	29,151,618,285	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,298,836,211,802	2,834,684,157,666	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp 1.000 per saham per 31 Desember 2015 dan 2014				Par Value Rp 1,000 per share as of December 31, 2015 and 2014
Modal Dasar - 1.660.000.000 saham per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014				Authorized Capital - 1,660,000,000 shares as of December 31, 2015 and December 31, 2014
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 650.000.000 saham per 31 Desember 2015 dan 420.000.000 saham per 31 Desember 2014				Issued and Fully Paid in Capital 650,000,000 shares as of December 31, 2015 and 420,000,000 shares as of December 31, 2014
	20.a	650,000,000,000	420,000,000,000	
Dana Setoran Modal	20.b	65,000,000,000	130,000,000,000	Capital Paid in Advance
Cadangan Umum	21	7,500,000,000	7,000,000,000	General Reserves
Saldo Laba		129,989,220,452	80,264,630,153	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		852,489,220,452	637,264,630,153	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,151,325,432,254	3,471,948,787,819	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Bunga	2.s, 2.t, 22, 31	678,633,971,680	366,740,804,739	Interest Income
Beban Bunga	2.s, 23, 31	(359,601,458,870)	(229,564,037,875)	Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		319,032,512,810	137,176,766,864	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Lain-lain	24	12,896,869,566	16,594,555,187	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		12,896,869,566	16,594,555,187	Total Other Operating Income
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON ASET KEUANGAN	2.e, 25	(50,818,041,417)	(8,723,379,365)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS AND NON FINANCIAL ASSET
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga Kerja	2.u, 26, 29	(129,154,773,034)	(66,017,413,701)	Personnel
Umum dan Administrasi	27	(81,944,802,689)	(42,317,251,302)	General and Administrative
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(211,099,575,723)	(108,334,665,003)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		70,011,765,236	36,713,277,683	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	28	(269,319,701)	1,885,538	NON OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		69,742,445,535	36,715,163,221	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.u, 18.b	(19,745,233,486)	(9,380,765,743)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		49,997,212,049	27,334,397,478	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		303,171,000	--	Remeasurement on Defined Benefit Plants
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(75,792,750)	--	Income Tax Related to Item that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		227,378,250	--	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		50,224,590,299	27,334,397,478	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Dana Setoran Modal/ Capital Paid in Advance	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		335,802,469,000	84,197,531,000	6,500,000,000	53,430,232,675	479,930,232,675	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Setoran Modal	20.a	84,197,531,000	(84,197,531,000)	--	--	--	Paid in Capital
Tambahan Setoran Modal	20.b	--	130,000,000,000	--	--	130,000,000,000	Capital Paid in Advance
Cadangan Umum	21	--	--	500,000,000	(500,000,000)	--	General Reserve
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	27,334,397,478	27,334,397,478	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		420,000,000,000	130,000,000,000	7,000,000,000	80,264,630,153	637,264,630,153	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Setoran Modal	20.a	230,000,000,000	(130,000,000,000)	--	--	100,000,000,000	Paid in Capital
Tambahan Setoran Modal	20.a	--	65,000,000,000	--	--	65,000,000,000	Capital Paid in Advance
Cadangan Umum	21	--	--	500,000,000	(500,000,000)	--	General Reserve
Dampak Penerapan PSAK 24		--	--	--	227,378,250	227,378,250	Impact of Adoption of IAS 24
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	49,997,212,049	49,997,212,049	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2015		650,000,000,000	65,000,000,000	7,500,000,000	129,989,220,452	852,489,220,452	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended

December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga, Provisi, dan Komisi		678,012,639,835	360,078,863,821	Interest, Fees, and Commissions Received
Pembayaran Beban Bunga		(382,052,406,598)	(219,063,769,421)	Payment of Interest Expense
Pembayaran Beban Tenaga Kerja		(129,154,773,034)	(62,873,753,049)	Payment of Personnel Expenses
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi		(69,911,609,105)	(33,457,317,457)	Payment of General and Administrative Expenses
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya		12,896,869,566	16,594,555,187	Other Operating Income Received
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2,782,505,541)	(3,084,028,500)	Income Tax Paid
(Pembayaran Beban) Penerimaan Pendapatan Non Operasional Lainnya		(269,319,701)	1,885,538	Other Non Operating Income Received (Expenses Payment)
Penerimaan Kas sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi		106,738,895,422	58,196,436,119	Cash Receive before Changes in Operating Assets and Liabilities
Aset dan Liabilitas yang Digunakan untuk Perubahan Operasi:				Changes in Assets and Liabilities Used for Operating:
Efek-efek		(98,261,000,000)	(173,739,000,000)	Marketable Securities
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		(96,669,350,000)	14,638,590,000	Securities Purchased under Resale Agreement
Kredit yang Diberikan		(2,190,122,571,875)	(808,269,458,166)	Loans
Aset Lain-lain		(22,701,230,798)	(6,613,077,873)	Other Assets
Liabilitas Segera		3,943,782,267	2,572,200,663	Obligation due Immediately
Simpanan Nasabah:				Deposits from Customers:
Giro		(96,130,142,376)	(88,446,642,119)	Current Accounts
Tabungan		216,367,737,488	77,435,041,586	Savings
Deposito Berjangka		2,128,525,142,392	616,560,105,541	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain		133,496,888,467	296,173,730	Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain		26,824,899,043	6,480,805,049	Other Liabilities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		112,013,050,030	(300,888,825,470)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	11	(13,511,112,760)	(8,895,210,709)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	1,156,361,900	324,075,000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	12	(6,417,124,307)	(2,862,401,114)	Acquisitions of Intangible Assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(18,771,875,167)	(11,433,536,823)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Uang Muka Setoran Modal	20.b	65,000,000,000	130,000,000,000	Capital Paid in Advance
Modal Disetor	20.a	100,000,000,000	--	Paid in Capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		165,000,000,000	130,000,000,000	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		258,241,174,863	(182,322,362,293)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
		556,720,543,472	739,042,905,765	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
		814,961,718,335	556,720,543,472	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	
Kas dan Setara Kas terdiri dari :				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	4	25,124,294,050	18,672,278,950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	367,668,096,273	208,646,104,423	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6	8,303,995,715	4,050,923,621	Current Accounts with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	413,865,332,297	325,351,236,478	Placement with Bank Indonesia and Other Bank mature in 3 (three) months or less since the acquisition date
Jumlah		814,961,718,335	556,720,543,472	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 41.

*Additional information of non cash activities is
presented in Note 41.*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Bank

PT Bank Sahabat Sampoerna (dahulu PT Bank Dipo Internasional) ("Bank") didirikan pada tanggal 27 September 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 95 dari Notaris Ny. Susana Zakaria, S.H. Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1990 melalui Surat Keputusan No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 439 Tambahan No. 13 tanggal 13 Februari 1991.

Setelah perubahan-perubahan, anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dengan akta No. 49 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., khususnya perubahan Pasal 4 ayat 4.2, berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp305.000.000.000 menjadi Rp335.802.469.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-36362 tertanggal 2 September 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 17 Januari 2014 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp335.802.469.000 menjadi Rp420.000.000.000 sejumlah Rp340.200.000.000 diambil bagian oleh PT Sampoerna Investama, Rp75.600.000.000 diambil bagian oleh PT Cakrawala Mulia Prima dan Rp4.200.000.000 diambil bagian oleh Tuan Ekadharmajanto Kasih.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-16553 tanggal 24 April 2014 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 28 Mei 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 51 tanggal 23 Desember 2014 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp420.000.000.000 menjadi sejumlah Rp550.000.000.000 dengan menerbitkan 130.000.000 saham baru,

1.a. Establishment of the Bank

PT Bank Sahabat Sampoerna (formely PT Bank Dipo Internasional) ("the Bank") was established based on Notarial Deed No. 95 dated September 27, 1990 by Notary Ny. Susana Zakaria, S.H. The deeds of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dated December 17, 1990 and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 439 Supplement No. 13 dated February 13, 1991.

After such above mentioned amendments, the Bank's articles of association have been amended several times, the latest is amended by notarial deed No. 49 dated August 27, 2013 made by Notary Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 4 paragraph 4.2 regarding the change of issued and paid in capital from Rp305,000,000,000 to Rp335,802,469,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-36362 dated September 2, 2013.

Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) No. 11 dated January 17, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., the shareholders approved an increase in the issued and paid-up from Rp335,802,469,000 to Rp420,000,000,000, whereby Rp340,200,000,000 was taken by PT Sampoerna Investama, Rp75,600,000,000 was taken by PT Cakrawala Mulia Prima and Rp4,200,000,000 was taken by Mr. Ekadharmajanto Kasih.

The amendment of the Bank's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-16553 dated April 24, 2014 and received an effective notice from Financial Services Authority dated May 28, 2014.

Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) No. 51 dated December 23, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp420,000,000,000 to Rp550,000,000,000 by issuing 130,000,000 new shares, each with a par value of Rp 1,000 per share which is

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2014.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985186 tanggal 4 Mei 2015 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 8 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27 tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp550.000.000.000 menjadi sejumlah Rp650.000.000.000 dengan menerbitkan 100.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya dibayarkan dalam tiga tahap yaitu pada tanggal 18 Agustus 2015, 19 Agustus 2015 dan 20 Agustus 2015.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0962088 tanggal 4 September 2015 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 November 2015.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas permintaan nasabahnya;
- Memindahkan dana untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

fully received on December 5, 2014.

The amendment of the Bank's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985186 dated May 4, 2015 and has received effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated June 8, 2015.

Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) No. 27 dated August 27, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase paid up capital from Rp550,000,000,000 to Rp650,000,000,000 by issuing 100,000,000 new shares, each with a par value of Rp 1,000 per share which is fully received in three stages on August 18, 2015, August 19, 2015 and August 20, 2015.

The amendment of the Bank's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0962088 dated September 4, 2015 and has received effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated November 23, 2015.

Based on the Article 3 of the Bank's articles of association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- *Raising third party funds in current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms of funds;*
- *Granting loans;*
- *Issuing promissory notes;*
- *Buying, selling or providing guarantee for the customers;*
- *Transferring fund it self and for of the customers;*
- *Placing funds in, obtaining borrowings from, or providing financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit, cheque or other facilities;*
- *Engaging in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 668/KMK.013/1991 tanggal 1 Juli 1991, Bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai bank umum.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 668/KMK.013/1991 dated July 1, 1991, the Bank started operation as a commercial bank.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah jaringan kantor pusat operasional, kantor cabang dan kantor cabang pembantu adalah sebagai berikut:

The Bank head office is located at Sampoerna Strategic Square Building, North Tower, Mezzanine Floor, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45, Jakarta Selatan. As at December 31, 2015 and 2014, the number of the Bank's operational head office, branch, and sub branch are as follows:

	2015	2014	
Kantor Pusat Operasional	1	1	Head Operational Office
Kantor Cabang	12	8	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	5	4	Sub Branch Offices

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPSLB No. 24 tanggal 9 Juni 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employee

Based on the Deed of Decision Statement Outside EGM No. 24 dated on June 9, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2015 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Budi Setiawan Halim
Komisaris	Arsono Putranto
Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim
Komisaris Independen	Khoe Minhari Handikusuma *)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

*) Khoe Minhari sebagai Komisaris Independen setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. SR-86/D.03/2015 tanggal 21 Mei 2015.

*) Khoe Minhari effective as Independent Commissioner after obtaining approval from Financial Services Authority No. SR-86/D.03/2015 dated May 21, 2015.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar (RUPSLB) biasa tanggal 3 Juni 2013, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on the circular decision of the shareholders' in lien extraordinary general shareholders' meeting (EGM) on June 3, 2013, composition of the Board Of Commissioners as of December 31, 2014 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Budi Setiawan Halim
Komisaris	Arsono Putranto
Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim
Komisaris Independen	Roy Sugihardja Wiradharma

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPSLB No. 37 tanggal 28 April 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision Statement Outside EGM No. 37 dated on April 28, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., composition of the Board of Directors as of December 31, 2015 is as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur Kepatuhan

Ali Rukmijah
 Ong Tek Tjan *)
 Rudy Mahasin *)
 Liliana Veronica Lie *)
 Setyo Dwitanto

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Compliance Director

*) Telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. SR-24/D.332/2015 tanggal 7 Mei 2015.

*) Approval from Financial Services Authority No. SR-24/D.332/2015 dated May 7, 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPSLB No. 19 tanggal 9 Juni 2014 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision Statement Outside EGM No. 19 dated on June 9, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., composition of the Board of Directors as of December 31, 2014 is as follows:

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur Kepatuhan

Ali Rukmijah *)
 Agresius Robajanto Kadiaman
 Ganda Rahaja Rusli
 Setyo Dwitanto

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Compliance Director

*) Telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. SR-67/D.03/2014 tanggal 19 Mei 2014.

*) Approval from Financial Services Authority No. SR-67/D.03/2014 dated May 19, 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 806 dan 503 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank had 806 and 503 employees (unaudited), respectively.

1.c. Komite-komite Bank

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/4/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum, Bank telah membentuk beberapa komite.

Susunan Komite Bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1.c. Bank Committees

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/14/PBI/2006 dated January 30, 2006 and No. 8/4/PBI/2006 dated October 5, 2006, regarding the implementation of *Good Corporate Governance* for commercial bank, the Bank established several committees.

The composition of the Bank's Committees as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Adiwarman Azwar Karim	Adiwarman Azwar Karim	Chairman
Anggota	Suhardianto *)	Bambang Kuswijayanto	Member
Anggota	Bambang Trihananto	Bambang Trihananto	Member
Komite Pemantau Risiko			Risk Monitoring Committee
Ketua	Khoe Minhari Handikusuma **)	Roy Sugihardja Wiradharma	Chairman
Anggota	Bambang Kuswijayanto	Bambang Kuswijayanto	Member
Anggota	Bambang Trihananto	Bambang Trihananto	Member
Anggota	Arsono Putranto	Arsono Putranto	Member
Komite Remunerasi dan Nominasi			Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Adiwarman Azwar Karim	Adiwarman Azwar Karim	Chairman
Anggota	Budi Setiawan Halim	Budi Setiawan Halim	Member
Anggota	Adriana R Novitasari	Freddy Robiantoro	Member

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Skep-001/BSS/DIR/VII/2015 pada tanggal 1 Juli 2015.

*) Based on the Decree of the Board of Directors No. Skep-001/BSS/DIR/VII/2015 on July 1, 2015.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No. Skep-002/BSS/DIR/VII/2015 pada tanggal 1 Juli
2015.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**) Based on the Decree of the Board of Directors
No. Skep-002/BSS/DIR/VII/2015 on July 1, 2015.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (IIA).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities. For the statements of cash flows presentation, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and short term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the acquisition date which are not collateralized or not limited in use.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is functional currency of the Bank.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Bank:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
 PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Bank antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the Bank's financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
 PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Bank, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
 This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan utama mencakup penghapusan “pendekatan koridor”, modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Bank antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*.
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 29.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”
 PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”
 Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The key amendments include elimination of the “corridor approach”, modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Bank financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 29.

- PSAK No. 46 (Revised 2013) “Income Taxes”
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

The adoption of the revised standard had no material effect to the financial statements.

- PSAK No. 48 (Revised 2014) “Impairment of Assets”
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Bank telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Bank telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

The adoption of the revised standard had no material effect to the financial statements.

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Bank had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.

The Bank has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Transactions with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. A related parties represents person or entity who is related to the reporting entity as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain dalam entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.e. Instrumen Keuangan

(i) Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
1. has control or joint control over the reporting entity;
 2. has significant influence over the reporting entity; or
 3. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if meets on of the following;
1. The entity and the reporting entity are numbers of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to each other);
 2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an assosicate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member;
 3. Both parties are joint ventures of the same third party;
 4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party.
 5. The entity is a post-employment benfit plan for the benfit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 7. A person identified in (a).(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

2.e. Financial Instruments

(i) Financial Assets

The Bank classifies its financial assets in the following categories: (A) financial assets at fair value through profit or loss, (B) loans and receivables, (C) held to maturity financial assets, and (D) available for sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(A) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung laba rugi komprehensif. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrument keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "pendapatan bunga".

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui sebagai "keuntungan/ (kerugian) atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi.

(B) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam

(A) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

The category comprises two sub categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs (if any) are recognized directly as profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly as profit or loss and are reported respectively as "unrealized gain/(losses) from changes in fair value of financial instrument" and "gains/(losses) on sale of financial instrument". Interest income on financial instruments held for trading is included in "interest income".

Fair value changes relating to financial assets designated at fair value through profit or loss are recognized in "gain/(losses) from changes in fair value of financial instrument". The Bank does not have financial assets classified as at fair value through profit or loss.

(B) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
 - c) dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai diakui sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai komponen pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba rugi sebagai "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(C) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

trading, and those that the entity upon initial recognition designates as fair value through profit or loss;

- b) those that the Bank upon initial recognition designates as available for sale; or*
- c) those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised costs using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is recognized "allowance for impairment losses" as a component of deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables, and recognized as profit or loss and is reported as "provision for impairment losses on financial assets".

(C) Held to Maturity Financial Assets

Held to maturity investments are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b) those that the Bank designates as available for sale; and*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba rugi dan diakui sebagai "pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai komponen pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

(D) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain, diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c) those that meet the definition of loans and receivables.

These financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Interest income on held to maturity investments is recorded as profit or loss and reported as "interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognized as "allowance for impairment losses" as a component of deduction from the carrying value of the investment, and recognized in the financial statement income as "provision for impairment losses on financial assets".

(D) Available for Sale Financial Assets

Available for sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available for sale financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses recognized in the other comprehensive income, except for impairment losses until the financial assets is derecognized. If an available for sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the other comprehensive income is recognized in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for sale are recognized as

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba rugi. Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(E) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijamin", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

(ii) Liabilitas Keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(A) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba rugi sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrument keuangan". Beban bunga

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

profit or loss The Bank has no financial assets classified as available for sale financial asset.

(E) Recognition

The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are presented in the statement of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(ii) Financial Liabilities

The Bank classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortized cost.

(A) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

This category comprises two sub categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit or loss and are reported as "gain/(losses) from changes in fair value of financial instrument". Interest expenses on financial liabilities

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "beban bunga".

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(B) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

held for trading are recorded as "interest expenses".

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "gain/ (losses) from the changes in the fair value of financial instruments". The Bank has no financial liabilities classified at fair value through profit or loss.

(B) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortized cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Bank of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date using published price on a regular basis.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the statement of financial position.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows to discounted by relevant market notes.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Klasifikasi dan Reklasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of payment submitted or accepted), unless the fair value of the instrument can be proved by a comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then the Bank test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when they are discharged, or cancelled, or expire.

Classification and Reclassification of Financial Assets

Classification of Financial Assets

The Bank classifies the financial instruments into certain classification to reflect the nature of information and consider the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

	Jenis Instrumen Keuangan/ Type of Financial Instrument	Klasifikasi saat Pengukuran Awal/ Classification of Initial Measurement
Aset Keuangan/ Financial Assets	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current Account with Bank Indonesia</i>	Pinjaman diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
	Giro pada Bank Lain/ <i>Current Account with Other Banks</i>	Pinjaman diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and Other Banks</i>	Pinjaman diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
	Efek-efek/ <i>Marketable Securities</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to Maturity</i>
	Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ <i>Securities Purchased under Resale Agreements</i>	Pinjaman diberikan dan piutang/ <i>Loan and Receivable</i>
	Kredit yang Diberikan/ <i>Loans</i>	Pinjaman diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
	Aset Lainnya - Piutang Bunga/ <i>Other Assets – Interest Receivables</i>	Pinjaman diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas Segera/ <i>Obligation Due Immediately</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Simpanan dari Nasabah/ <i>Deposits from Customers</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jenis Instrumen Keuangan/ Type of Financial Instrument	Klasifikasi saat Pengukuran Awal/ Classification of Initial Measurement
	Simpanan dari Bank Lain/ <i>Deposits from Other Banks</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Pinjaman yang Diterima/ <i>Borrowings</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Liabilitas Lainnya/ <i>Other Liabilities – Accrued Interest Expenses</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Rekening Administratif/ <i>Off Balance Sheet Financial Instruments</i>	Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan/ <i>Unused Loan Facilities Granted</i> Garansi yang Diberikan/ <i>Guarantees Issued</i>	

Reklasifikasi Aset Keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengukuran awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reclassification of Financial Assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or the financial asset's repurchase date where changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- are attributable to an isolated event that is beyond the bank's control, is non recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

a) Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification of financial assets from held to maturity to available for sales are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded as part of equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized using effective interest rate up to the maturity date of those instruments.

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

(i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Bank assesses at each reporting date whether there is an objective evidences that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Bank's criteria used to determine the objective evidence of impairment loss includes:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- default or delinquency in principal or interest payments;*
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi tiga kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan, yaitu kredit dengan nilai plafon Rp300.000.000 atau lebih dan memiliki jadwal angsuran yang jelas.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; or

- d. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Bank assesses whether objective evidence of impairment of financial assets. Individual assessment is performed for financial assets that are individually significant impaired, using the discounted cash flow method. Significant financial assets that are not yet impaired and financial assets that are not impaired included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed for both significant and insignificant amount, the asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of financial assets collectively assesses them. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

In evaluating the impairment of credits, the Bank set three categories credit's portfolio, as follows:

1. Loan which individually significant and if impaired will affect the financial statements, which is loan with the value of Rp300,000,000 or more and have a payment schedule.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu kredit kolektibilitas *Non Performing Loan* (NPL) dengan nominal nilai tercatat sebesar Rp100.000.000 atau lebih dan memiliki jadwal angsuran yang jelas.
3. Kredit yang direstrukturisasi

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi sebesar cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan di dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan menggunakan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Loan which individually not significant, which is collectibility loan *Non Performing Loan* (NPL) amounting to Rp100,000,000 or more and have a payment schedule.

3. Restructured Loans

The Bank sets loans must be evaluated individually for impairment, if it meets one of the criteria below:

1. Loans which individually significant and have objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans are individually significant.

The Banks sets loans must be evaluated collectively for impairment, if it meets one of the criteria below:

1. Loans which individually significant and but do not have an objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually are not significant.

Individually Impairment Calculation

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced by reserves and the amount of impairment losses are recognized as profit/loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from the foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the foreclosure is likely to occur or not.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal tiga tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu tiga bulan.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Bank uses the *fair value of collateral method* as the future cash flows if meets one of the following conditions:

1. Loans are *collateral dependent*, which is if the loans repayment only from the collateral; or
2. Foreclosure most likely to occur and be supported by legal binding aspect.

Collectively Impairment Calculation

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on common characteristics such as credit risk and loans segmentation considering the status of arrears. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on contractual cash flows and historical loss experienced for assets that have similar characteristics of credit risk with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted based on the latest observable data to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of the historical conditions that no longer exist.

The Bank uses *statistical model analysis method*, namely the *migration analysis method* for the assessment of impairment of financial assets is collectively using historical data of at least three years.

In the *migration analysis method*, management determines the estimated period between the occurrence of events and identification of loss for each identified portfolio, which is three months.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada pendapatan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment charges related to loans and securities (in held to maturity and loans and receivables) are classified into the allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized can be recovered, either directly, or by adjusting allowance. Total recovery of impairment loss is recognized in as profit/loss.

When uncollected loans, written off loans by turning the journal allowance for impairment losses. The loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

(ii) Financial Assets Classified as Available for Sale

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any of such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in other comprehensive income, is removed from equity and recognized as profit/loss.

If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit/loss, the impairment loss is reversed

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kerugian penurunan nilai pada laba rugi,
maka kerugian penurunan nilai tersebut
harus dipulihkan melalui laba rugi.

**(iii) Kontrak Jaminan Keuangan dan
Komitmen**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

**(iv) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Aset yang Diambil Alih**

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

through as profit/loss.

**(iii) Financial Guarantee Contracts and
Commitment**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customer to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference charged to other operating expense.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

**(iv) Allowance for Impairment Losses on
Foreclosed Assets**

The calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable accounting standard.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and net amount presented in the statement of financial position, if and only the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2.f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri.

2.g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika di atas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013. Giro wajib minimum LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

settle on a net basis or to realize the assets and settle the liability simultaneously.

2.f. Cash

Cash includes petty cash, cash, and cash in Automatic Teller Machines.

2.g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Bank

Current Accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current Accounts with bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.

The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%. The additional minimum reserve calculated based on difference between Bank's LDR with the minimum or the maximum Bank Indonesia's Loan to Deposit Ratio Target. Difference between Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10%, whereas difference between the Bank's LDR with the maximum Bank Indonesia's LDR target multiply by 20%. The regulation was effective starting from 31 December 2013. The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank Indonesia sebesar 14%. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

2.h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa fasilitas deposito, sedangkan penempatan dana pada bank lain berupa deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2.i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Obligasi Ritel Indonesia (ORI), dan Sukuk.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung.

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011) "Akuntansi Sukuk" dalam melakukan transaksi sukuk. PSAK No. 110 (Revisi 2011)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%. This regulation effective since August 3, 2015.

2.h. Placement with Bank Indonesia and Other Bank

Placements with Bank Indonesia and other banks represent of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility, whereas placement with other bank is in the form of time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Placements with Bank Indonesia and other bank are classified as loans and receivables. Refer to Note 2.e for the accounting policy of loans and receivables.

2.i. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), Deposit Certificate of Bank Indonesia (SDBI), Obligation Ritel Indonesia (ORI), and Sukuk.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity. Refer to Note 2.e for the accounting policy of financial assets held to maturity.

At the beginning of the measurement, the effects are presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

The Bank adopted PSAK No. 110 (Revised 2011) "Accounting Sukuk" in the sukuk transaction. PSAK No. 110 (Revised 2011) is

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, baik sebagai penerbit sukuk maupun investor sukuk.

2.j. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (repo) direklasifikasi sebagai aset yang dijamin dalam laporan posisi keuangan dan liabilitas kepada *counterparty* disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2.k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

applied to an entity who enters sukuk ijarah sukuk mudaraba transactions, either as sukuk issuers and investors.

2.j. Securities Purchased under Resale Agreement

Securities sold under repurchase agreements (repo) are reclassified in the statement of financial position as pledged assets and the counterparty liability is presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2.e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

2.k. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay debts with interest after specified periods.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets after initial recognition and are measured at amortized cost using the effective interest method less any allowance for impairment losses.

Non Performing Loans Restructuring

Loan restructuring includes the extension of repayment periods and provision of new credit.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b. Fasilitas kredit telah memiliki cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non cash loan*, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write off*); dan
- f. Diumumkan secara terbuka.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized as profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Loans that written off, when there is no realistic prospect of the returns in the future and all collateral been attempted to be realized or been taken over. Loans that can not be repaid written off by debiting the allowance for impairment losses. Then repayments of loans previously written off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The criteria for loan write offs are as follows:

- a. *Loan facility is classified as impaired;*
- b. *Loan facility has been provided with 100% provision of the loan principal;*
- c. *Collection and recovery efforts have been made, but the results are unsuccessful;*
- d. *The debtor has no business prospect or its performance is poor or has no ability to pay;*
- e. *The write offs are performed for entire loan liabilities, including non cash loan, therefore write offs should not be done partially (partial write off); and*
- f. *Announced publicly.*

2.1. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is recognized at cost and not depreciated.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method with estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4 - 7	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	4	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	5	Vehicles

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Bank melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat peranti lunak tersebut sampai dengan siap untuk digunakan. Peranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 4 - 7 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan diamortisasi.

2.n. Aset Lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah AYDA, beban dibayar di muka, setoran jaminan, dan beban yang ditangguhkan.

Agunan yang diambil alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Bank made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Acquisition of the software is capitalized at cost incurred to acquire and make the software ready for use. The software is amortized using the straight line method over 4 - 7 years.

Maintenance and repair cost are charged as expenses when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and amortised.

2.n. Other Assets

Included in other assets are foreclosed assets, prepaid expenses, security deposits, and deferred expenses.

Foreclosed assets with respect to settlement of loans recognized at net realizable value or the carrying amount of the loan, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. Excess receivables balance, which has not been repaid by the borrower on the value of foreclosed assets, is charged as an allowance for uncollectible loans in the current year. The differences between the value of the collateral and the proceeds from sale are recognized as a gain or loss upon sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed assets on a regular basis. Allowance for losses foreclosed assets established based on impairment foreclosed assets.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Termasuk dalam beban dibayar di muka adalah biaya sewa dan biaya asuransi. Beban sewa merupakan pembayaran di muka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

2.o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.p. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Cost of repairs that arise after the takeover of collateral capitalized in the accounts of the foreclosed assets.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit by using straight line method.

Included in prepaid expenses are rental expenses and insurance expense. Rent expenses is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

2.o. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately is a liability of the Bank to other parties who are required to be paid out according to previously established agreements.

Obligations due immediately are carried at amortized costs. See Note 2.e for the accounting policy for financial liabilities that are measured at amortized costs.

2.p. Deposits from Customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits that form thereto.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Savings deposits are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang lebih dari atau 90 hari, Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.r. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2.s. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2.q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, whether local or overseas, in the form of current accounts, savings deposits, time deposits and inter-bank call money with original maturities less than 90 days or more, deposits from other banks are recorded as a liability the other banks.

Deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2.r. Fund Borrowing

Fund borrowing's are finds received by the Bank from Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

2.s. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized as "interest income" and "interest expense" profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup komisi, provisi yang material, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2.t. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes significant fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2.t. Fees and Commissions Income

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions directly related to granting loans activities or fee and commission income related to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate and are classified as part of interest income on profit or loss.

Fees and commissions which are not related to loans activities or a period of time and / or related to the provision of a service, are recognized as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognized as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognized when the loan settled.

2.u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entity which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, dan bonus.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Bank mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Bank mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Bank mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Bank mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Bank berkomitmen untuk:

- a) memberhentikan seorang untuk sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Short term employee benefits include such as wages, salaries, and bonus.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Bank recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Bank account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Bank recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Bank can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Bank recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Bank measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Termination benefits are recognized when, and only if, the Bank is committee to:

- a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.w. Segmen Operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini manajemen Bank menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *middle rate*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

2.w. Operating Segment

Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

An operating segment is a component of the Bank which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Since the management of the Bank examine certain financial asset allocation among retail customers, small and medium business customers (UKM) as well as middle rate customers, but not for other operating results, and financial information that can be separated is also not available in the Bank, the management Bank believes the time is managed as a single operating segment.

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgment

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2.e.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 10).

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.e untuk

a. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.e.

The specific counterparty component of the total allowance for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified.

In order to estimate the required reserve, management makes assumptions for determining the inherent loss, and to determine the required input parameters, based on past experience and current economic conditions. The accuracy of the allowance depends on how well the estimated future cash flows for specific counterparty reserves and model assumptions and parameters used in determining collective reserves.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 10).

b. Fair Values of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.e for

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2.v dan 29). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. Post Employment Benefits

Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, death rate, rate of resignation and others (see Notes 2.v and 29). Changes in these assumptions will affect the value of the pension liabilities.

Bank determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected estimasian to resolve pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the consideration will be paid and that have terms to maturity similar to the period of the related pension liability. Other key assumptions pension liabilities are determined based in part on current market conditions.

4. Kas

4. Cash

	2015	2014	
Rupiah	25,124,294,050	18,672,278,950	Rupiah
Jumlah	25,124,294,050	18,672,278,950	Total

Per 31 Desember 2015 dan 2014, saldo kas termasuk kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp862.600.000 dan Rp675.200.000.

As of December 31, 2015 dan 2014, cash balance includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp862,600,000 and Rp675,200,000, respectively.

5. Giro pada Bank Indonesia

5. Current Accounts with Bank Indonesia

	2015	2014	
Rupiah	367,668,096,273	208,646,104,423	Rupiah
Jumlah	367,668,096,273	208,646,104,423	Total

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun mata uang asing.

According to the regulation of Bank Indonesia, each bank in Indonesia is required to maintain a minimum liquidity reserve in certain percentage of third party funds both in Rupiah and foreign currencies.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 jo PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 jo PBI No. 17/12/PBI/2015 pada tanggal 1 Desember 2015 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia (BI) dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 jo with BI Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 jo with PBI No. 17/12/PBI/2015 dated December 1, 2015 regarding concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency which are as follows:

	2015 (%)	2014 (%)	
Rupiah			Rupiah
GWM Utama	7.50	8.00	Primary Statutory Reserves
GWM Sekunder	4.00	4.00	Secondary Statutory Reserves

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia. Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika di atas maksimum LDR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Giro wajib minimum LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia. The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%. The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%. This regulation effective since August 3, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, GWM Bank telah sesuai dengan ketentuan tersebut di atas, dimana rasio GWM untuk rekening Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar:

As at December 31, 2015 and 2014, the reserve bank in accordance with the above provisions, where the Minimum Statutory Reserve ratio for Rupiah accounts as at December 31, 2015 and 2014, respectively are as follows:

	2015 (%)	2014 (%)	
Rupiah			Rupiah
GWM Utama	7.54	8.02	Primary Statutory Reserves
GWM Sekunder	7.59	7.59	Secondary Statutory Reserves

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with Other Bank

Rincian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Details of current accounts with other bank are as follows:

	2015	2014	
Pihak Ketiga - Rupiah			Third Party - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8,303,995,715	4,050,923,621	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	8,303,995,715	4,050,923,621	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

As at December 31, 2015 and 2014, current account with other bank were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

7. Placements with Bank Indonesia and Other Bank

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain adalah sebagai berikut:

Details of placement with Bank Indonesia and other bank are as follows:

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
<i>Deposit Facility</i>			<i>Deposit Facility</i>
Bank Indonesia	293,865,332,297	305,351,236,478	Bank Indonesia
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
PT Bank Victoria International Tbk	30,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	30,000,000,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	20,000,000,000	--	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	20,000,000,000	--	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20,000,000,000	--	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	413,865,332,297	325,351,236,478	Total

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jangka waktu dan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other bank by time period and remaining periods to maturity as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Jenis Penempatan	2015				Jumlah/ Total	Placement Type
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months		
Rupiah						Rupiah
<i>Deposit Facility</i>						<i>Deposit Facility</i>
Bank Indonesia	293,865,332,297	--	--	--	293,865,332,297	Bank Indonesia
<i>Call Money</i>						<i>Call Money</i>
PT Bank Victoria International Tbk	30,000,000,000	--	--	--	30,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	30,000,000,000	--	--	--	30,000,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	413,865,332,297	--	--	--	413,865,332,297	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Penempatan	2014				Jumlah/ Total	Placement Type
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months		
Rupiah						Rupiah
Deposit Facility						Deposit Facility
Bank Indonesia	305,351,236,478	--	--	--	305,351,236,478	Bank Indonesia
Call Money						Call Money
PT Bank Victoria International Tbk	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	325,351,236,478	--	--	--	325,351,236,478	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar 2,59% dan 3,78%.

The average interest rate as of December 31, 2015 and 2014 is 2.59% and 3.78%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for placements with Bank Indonesia and other banks therefore no allowance for impairment losses are needed.

8. Efek-efek

8. Marketable Securities

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan tujuan, mata uang, dan jenis pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by purpose, currency, and type as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah			Held to Maturity - Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	100,000,000,000	151,739,000,000	Certificates of Bank Indonesia
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(3,509,053,342)	(1,066,995,223)	Unamortized Discount
Nilai Bersih	96,490,946,658	150,672,004,777	Net
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	135,000,000,000	45,000,000,000	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(1,084,147,896)	(1,995,868,540)	Unamortized Discount
Nilai Bersih	133,915,852,104	43,004,131,460	Net
Obligasi Ritel Indonesia	155,000,000,000	105,000,000,000	Retail Government Bonds
SUKUK SR007	10,000,000,000	--	SUKUK SR007
Jumlah	395,406,798,762	298,676,136,237	Total

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by periods as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Jenis Efek	2015			Jumlah/ Total	Securities Type
	≤ 1 - 3 bulan/ ≤ 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months		
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah					Held to Maturity - Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	--	--	96,490,946,658	96,490,946,658	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	--	133,915,852,104	133,915,852,104	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	155,000,000,000	155,000,000,000	Retail Government Bonds
SUKUK SR007	--	--	10,000,000,000	10,000,000,000	SUKUK SR007
Jumlah	--	--	395,406,798,762	395,406,798,762	Total
Jenis Efek	2014			Jumlah/ Total	Securities Type
	≤ 1 - 3 bulan/ ≤ 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months		
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah					Held to Maturity - Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	--	--	150,672,004,777	150,672,004,777	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	--	43,004,131,460	43,004,131,460	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	105,000,000,000	105,000,000,000	Retail Government Bonds
Jumlah	--	--	298,676,136,237	298,676,136,237	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by remaining periods to maturity as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015					
Jenis Efek	≤ 1 - 3 bulan/ ≤ 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Jumlah/ Total	Securities Type
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah					Held to Maturity - Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	--	29,250,847,256	67,240,099,402	96,490,946,658	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	99,429,563,654	34,486,288,450	133,915,852,104	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	155,000,000,000	155,000,000,000	Retail Government Bonds
SUKUK SR007	--	--	10,000,000,000	10,000,000,000	SUKUK SR007
Jumlah	--	128,680,410,910	266,726,387,852	395,406,798,762	Total
2014					
Jenis Efek	≤ 1 - 3 bulan/ ≤ 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Jumlah/ Total	Securities Type
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah					Held to Maturity - Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	--	54,541,085,688	96,130,919,089	150,672,004,777	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	--	43,004,131,460	43,004,131,460	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	105,000,000,000	105,000,000,000	Retail Government Bonds
Jumlah	--	54,541,085,688	244,135,050,549	298,676,136,237	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar 6,46% dan 6,93%.

The average interest rate as of December 31, 2015 and 2014 is 6.46% and 6.93%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek-efek sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for marketable securities therefore no allowance for impairment losses is needed.

9. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

9. Securities Purchased under Resale Agreement

Jumlah tercatat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Security purchased under resale agreement as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Security	Nilai Nominal/ Nominal Account	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	125,000,000,000	6.40%	4 Desember/December 2015	20 Januari/January 2016	111,394,640,000
Jumlah/ Total		125,000,000,000				111,394,640,000
2014						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Security	Nilai Nominal/ Nominal Account	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	15,000,000,000	6.27%	24 November/November 2014	19 Januari/January 2015	14,725,290,000
Jumlah/ Total		15,000,000,000				14,725,290,000

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As at December 31, 2015 and 2014, all securities purchased under resale agreement were classified as current.

10. Kredit yang Diberikan

10. Loans

a. Berdasarkan Jenis dan Kualitas Kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

a. By Type and Credit Quality

The quality of loans based on impaired and unimpaired loan.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2015				
		Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual/ <i>Impaired and Collectively and Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pihak Berelasi					Related Parties	
Modal Kerja	462,272,128	--		462,272,128	Working Capital	
Investasi	--	--		--	Investment	
Konsumsi	85,245,524	--		85,245,524	Consumer	
Sub Jumlah	547,517,652	--		547,517,652	Sub Total	
Pihak Ketiga					Third Parties	
Modal Kerja	2,729,576,599,880	71,419,361,826		2,800,995,961,706	Working Capital	
Investasi	1,851,313,328,800	63,574,439,447		1,914,887,768,247	Investment	
Konsumsi	13,391,760,144	204,636,930		13,596,397,074	Consumer	
Sub Jumlah	4,594,281,688,824	135,198,438,203		4,729,480,127,027	Sub Total	
Jumlah	4,594,829,206,476	135,198,438,203		4,730,027,644,679	Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15,570,871,935)	(10,197,222,368)		(25,768,094,303)	Less: Allowance for Impairment Losses	
Jumlah - Bersih	4,579,258,334,541	125,001,215,835		4,704,259,550,376	Total - Net	
		2014				
		Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual/ <i>Impaired and Collectively and Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pihak Berelasi					Related Parties	
Modal Kerja	45,000,000,000	--		45,000,000,000	Working Capital	
Investasi	1,145,788,423	--		1,145,788,423	Investment	
Konsumsi	42,049,289	--		42,049,289	Consumer	
Sub Jumlah	46,187,837,712	--		46,187,837,712	Sub Total	
Pihak Ketiga					Third Parties	
Modal Kerja	1,532,425,976,392	46,779,358,633		1,579,205,335,025	Working Capital	
Investasi	898,349,530,287	11,003,837,126		909,353,367,413	Investment	
Konsumsi	5,095,114,770	63,417,883		5,158,532,653	Consumer	
Sub Jumlah	2,435,870,621,449	57,846,613,642		2,493,717,235,091	Sub Total	
Jumlah	2,482,058,459,161	57,846,613,642		2,539,905,072,803	Total	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,992,518,664)	(4,891,394,216)		(11,883,912,880)	Less: Allowance for Impairment Losses	
Jumlah - Bersih	2,475,065,940,497	52,955,219,426		2,528,021,159,923	Total - Net	

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Quality based on the collectibility of loans in accordance with the provisions of Bank Indonesia.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2015								
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak Berelasi							Related Parties	
Modal Kerja	462,272,128	--	--	--	--	462,272,128	Working Capital	
Investasi	--	--	--	--	--	--	Investment	
Konsumsi	85,245,524	--	--	--	--	85,245,524	Consumer	
Sub Jumlah	547,517,652	--	--	--	--	547,517,652	Sub Total	
Pihak Ketiga							Third Parties	
Modal Kerja	2,546,228,264,231	183,348,335,649	16,569,064,218	24,132,126,761	30,718,170,847	2,800,995,961,706	Working Capital	
Investasi	1,733,005,859,487	118,307,469,313	20,823,844,913	13,781,967,728	28,968,626,806	1,914,887,768,247	Investment	
Konsumsi	13,173,442,370	218,317,774	8,141,433	11,391,087	185,104,410	13,596,397,074	Consumer	
Sub Jumlah	4,292,407,566,088	301,874,122,736	37,401,050,564	37,925,485,576	59,871,902,063	4,729,480,127,027	Sub Total	
Jumlah	4,292,955,083,740	301,874,122,736	37,401,050,564	37,925,485,576	59,871,902,063	4,730,027,644,679	Total	
Dikurangi:							Less:	
Cadangan Kerugian							Allowance for	
Penurunan Nilai	(8,571,085,433)	(6,999,786,502)	(2,501,171,408)	(2,836,845,991)	(4,859,204,969)	(25,768,094,303)	Impairment Losses	
Jumlah - Bersih	4,284,383,998,307	294,874,336,234	34,899,879,156	35,088,639,585	55,012,697,094	4,704,259,550,376	Total - Net	
2014								
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak Berelasi							Related Parties	
Modal Kerja	45,000,000,000	--	--	--	--	45,000,000,000	Working Capital	
Investasi	1,145,788,423	--	--	--	--	1,145,788,423	Investment	
Konsumsi	42,049,289	--	--	--	--	42,049,289	Consumer	
Sub Jumlah	46,187,837,712	--	--	--	--	46,187,837,712	Sub Total	
Pihak Ketiga							Third Parties	
Modal Kerja	1,461,754,331,742	70,671,644,650	11,773,232,528	15,906,563,727	19,099,562,378	1,579,205,335,025	Working Capital	
Investasi	837,279,339,442	61,070,190,845	1,836,269,151	6,927,546,782	2,240,021,193	909,353,367,413	Investment	
Konsumsi	4,729,468,244	365,646,526	32,160,378	31,257,505	--	5,158,532,653	Consumer	
Sub Jumlah	2,303,763,139,428	132,107,482,021	13,641,662,057	22,865,368,014	21,339,583,571	2,493,717,235,091	Sub Total	
Jumlah	2,349,950,977,140	132,107,482,021	13,641,662,057	22,865,368,014	21,339,583,571	2,539,905,072,803	Total	
Dikurangi:							Less:	
Cadangan Kerugian							Allowance for	
Penurunan Nilai	(4,133,067,353)	(2,859,451,311)	(707,186,571)	(1,668,112,907)	(2,516,094,738)	(11,883,912,880)	Impairment Losses	
Jumlah - Bersih	2,345,817,909,787	129,248,030,710	12,934,475,486	21,197,255,107	18,823,488,833	2,528,021,159,923	Total - Net	

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

b. By Economic Sectors

Loans are based on sectors of the economy and the impaired and unimpaired loan.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2015			
Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual/ <i>Impaired and Collectively and Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Perantara Keuangan	462,272,128	--	462,272,128
Industri Pengolahan	58,664,687	--	58,664,687
Rumah Tangga	26,580,837	--	26,580,837
Sub Jumlah	547,517,652	--	547,517,652
Pihak Ketiga			Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	1,924,644,950,023	74,714,741,916	1,999,359,691,939
Perantara Keuangan	1,016,078,990,059	--	1,016,078,990,059
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	698,629,120,820	44,894,154,014	743,523,274,834
Industri Pengolahan	212,220,962,612	1,328,163,732	213,549,126,344
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	172,971,932,619	1,578,518,759	174,550,451,378
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	116,618,835,048	1,608,478,408	118,227,313,456
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	97,775,903,488	650,692,068	98,426,595,556
Konstruksi	104,279,961,560	7,022,472,821	111,302,434,381
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	81,584,241,444	393,065,329	81,977,306,773
Pertambangan dan Penggalian	33,538,863,062	1,436,144,651	34,975,007,713
Perikanan	18,459,447,835	120,330,417	18,579,778,252
Rumah Tangga	13,243,680,559	204,636,929	13,448,317,488
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94,438,956,329	1,027,759,868	95,466,716,197
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	3,124,468,900	--	3,124,468,900
Jasa Pendidikan	3,436,560,455	219,279,291	3,655,839,746
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	3,234,814,011	--	3,234,814,011
Sub Jumlah	4,594,281,688,824	135,198,438,203	4,729,480,127,027
Jumlah	4,594,829,206,476	135,198,438,203	4,730,027,644,679
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15,570,871,935)	(10,197,222,368)	(25,768,094,303)
Jumlah - Bersih	4,579,258,334,541	125,001,215,835	4,704,259,550,376
			Total - Net
2014			
Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual/ <i>Impaired and Collectively and Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Perantara Keuangan	46,145,788,423	--	46,145,788,423
Rumah Tangga	42,049,289	--	42,049,289
Sub Jumlah	46,187,837,712	--	46,187,837,712
Pihak Ketiga			Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	704,457,146,657	32,843,490,216	737,300,636,873
Perantara Keuangan	736,391,755,212	--	736,391,755,212
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	461,189,965,979	9,593,777,440	470,783,743,419
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	120,137,678,834	4,702,485,229	124,840,164,063
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	91,625,912,944	4,909,507,536	96,535,420,480
Industri Pengolahan	92,435,346,373	759,399,944	93,194,746,317
Konstruksi	90,426,574,191	2,370,998,376	92,797,572,567

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual/ <i>Impaired and Collectively and Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	35,932,476,248	565,372,587	36,497,848,835	<i>Social Services, Social Cultural, Entertainment and Individual</i>
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	35,239,386,396	513,832,465	35,753,218,861	<i>Supplies of Accommodation and Foods and Beverages</i>
Pertambangan dan Penggalian	28,646,912,724	1,098,116,826	29,745,029,550	<i>Mining and Excavation</i>
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	23,707,615,095	357,277,532	24,064,892,627	<i>Health Services and Social Activities</i>
Perikanan	7,066,544,559	129,299,194	7,195,843,753	<i>Fisheries</i>
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	4,727,502,245	3,056,297	4,730,558,542	<i>Household Services</i>
Rumah Tangga	2,171,578,226	--	2,171,578,226	<i>Household</i>
Jasa Pendidikan	1,714,225,766	--	1,714,225,766	<i>Education</i>
Sub Jumlah	2,435,870,621,449	57,846,613,642	2,493,717,235,091	<i>Sub Total</i>
Jumlah	2,482,058,459,161	57,846,613,642	2,539,905,072,803	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,992,518,664)	(4,891,394,216)	(11,883,912,880)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah - Bersih	2,475,065,940,497	52,955,219,426	2,528,021,159,923	Total - Net

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Loans are based on sectors of the economy and quality based on the collectibility of loans in accordance with Bank Indonesia.

	2015						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi							Related Parties
Perantara Keuangan	462,272,128	--	--	--	--	462,272,128	<i>Financial Intermediaries</i>
Industri Pengolahan	58,664,687	--	--	--	--	58,664,687	<i>Manufacturing</i>
Rumah Tangga	26,580,837	--	--	--	--	26,580,837	<i>Household</i>
Sub Jumlah	547,517,652	--	--	--	--	547,517,652	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga							Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	1,782,561,156,041	142,083,793,982	22,438,149,236	18,069,984,655	34,206,608,025	1,999,359,691,939	<i>Wholesale and Retail Trade</i>
Perantara Keuangan	1,015,948,837,589	130,152,470	--	--	--	1,016,078,990,059	<i>Financial Intermediaries</i>
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	617,575,235,159	81,053,885,661	9,481,580,185	18,160,752,712	17,251,821,117	743,523,274,834	<i>Agriculture, Hunting, and Forestry</i>
Industri Pengolahan	201,064,854,705	11,156,107,907	211,648,355	733,085,236	383,430,141	213,549,126,344	<i>Manufacturing</i>
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	157,224,347,582	15,747,585,037	384,724,323	217,298,630	976,495,806	174,550,451,378	<i>Transportation, Warehouse and Communication</i>
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	111,429,279,273	5,189,555,775	510,273,345	399,685,174	698,519,889	118,227,313,456	<i>Supplies of Accommodation and Foods and Beverages</i>
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	87,541,084,853	10,234,818,635	--	9,495,433	641,196,635	98,426,595,556	<i>Real Estate, Rental Business, and Corporate Services</i>
Konstruksi	83,833,556,969	20,446,404,591	2,368,089,502	--	4,654,383,319	111,302,434,381	<i>Construction</i>
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	75,395,576,424	6,188,665,020	282,117,852	--	110,947,477	81,977,306,773	<i>Social Service, Socio Cultural, Entertainment and Individual</i>
Pertambangan dan Penggalian	32,611,210,711	927,652,351	1,436,144,651	--	--	34,975,007,713	<i>Mining and Excavation</i>
Perikanan	18,302,028,932	157,418,903	68,679,391	18,509,586	33,141,440	18,579,778,252	<i>Fisheries</i>
Rumah Tangga	13,025,362,785	218,317,774	8,141,433	11,391,086	185,104,410	13,448,317,488	<i>Household</i>
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	86,312,678,032	8,126,278,297	211,502,291	86,003,773	730,253,804	95,466,716,197	<i>Health Services and Social Activities</i>
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	2,910,982,567	213,486,333	--	--	--	3,124,468,900	<i>Household Services</i>
Jasa Pendidikan	3,436,560,455	--	--	219,279,291	--	3,655,839,746	<i>Education</i>
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	3,234,814,011	--	--	--	--	3,234,814,011	<i>Other Non Economic Activities</i>
Sub Jumlah	4,292,407,566,088	301,874,122,736	37,401,050,564	37,925,485,576	59,871,902,063	4,729,480,127,027	<i>Sub Total</i>
Jumlah	4,292,955,083,740	301,874,122,736	37,401,050,564	37,925,485,576	59,871,902,063	4,730,027,644,679	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,571,085,433)	(6,999,786,502)	(2,501,171,408)	(2,836,845,991)	(4,859,204,969)	(25,768,094,303)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah - Bersih	4,284,383,998,307	294,874,336,234	34,899,879,156	35,088,639,585	55,012,697,094	4,704,259,550,376	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak Berelasi							Related Parties
Perantara Keuangan	46,145,788,423	--	--	--	--	46,145,788,423	Financial Intermediaries
Rumah Tangga	42,049,289	--	--	--	--	42,049,289	Household
Sub Jumlah	46,187,837,712	--	--	--	--	46,187,837,712	Sub Total
Pihak Ketiga							Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	656,237,940,935	48,219,205,722	7,352,237,979	11,997,823,345	13,493,428,892	737,300,636,873	Wholesale and Retail Trade
Perantara Keuangan	736,391,755,212	--	--	--	--	736,391,755,212	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	434,994,131,717	26,195,834,262	3,082,368,876	2,781,265,715	3,730,142,849	470,783,743,419	Agriculture, Hunting, and Forestry
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	102,737,278,202	17,400,400,632	265,661,401	4,400,890,266	35,933,562	124,840,164,063	Transportation, Warehouse and Communication
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	80,581,756,212	11,044,156,732	1,841,738,056	2,181,257,505	886,511,975	96,535,420,480	Real Estate, Rental Business, and Corporate Services
Industri Pengolahan	87,734,955,235	4,700,391,138	557,908,320	22,080,230	179,411,394	93,194,746,317	Manufacturing
Konstruksi	77,322,216,803	13,104,357,388	--	--	2,370,998,376	92,797,572,567	Construction
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	34,851,748,553	1,080,727,695	238,516,054	95,639,355	231,217,178	36,497,848,835	Social Service, Socio Cultural, Entertainment and Individual
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	33,255,592,768	1,983,793,628	199,998,667	221,535,109	92,298,689	35,753,218,861	Supplies of Accommodation and Foods and Beverages
Pertambangan dan Penggalian	22,352,633,867	6,294,278,857	--	1,098,116,826	--	29,745,029,550	Mining and Excavation
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	22,530,957,093	1,176,658,002	78,760,967	63,703,366	214,813,199	24,064,892,627	Health Services and Social Activities
Perikanan	6,689,905,562	376,638,997	24,471,737	--	104,827,457	7,195,843,753	Fisheries
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	4,727,502,245	--	--	3,056,297	--	4,730,558,542	Household Services
Rumah Tangga	2,114,221,862	57,356,364	--	--	--	2,171,578,226	Household
Jasa Pendidikan	1,240,543,162	473,682,604	--	--	--	1,714,225,766	Education
Sub Jumlah	2,303,763,139,428	132,107,482,021	13,641,662,057	22,865,368,014	21,339,583,571	2,493,717,235,091	Sub Total
Jumlah	2,349,950,977,140	132,107,482,021	13,641,662,057	22,865,368,014	21,339,583,571	2,539,905,072,803	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,133,067,353)	(2,859,451,311)	(707,186,571)	(1,668,112,907)	(2,516,094,738)	(11,883,912,880)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	2,345,817,909,787	129,248,030,710	12,934,475,486	21,197,255,107	18,823,488,833	2,528,021,159,923	Total - Net

Rasio kredit bermasalah dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam SE-BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan SE-BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui SE-BI No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 dan SE-BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

The ratio of non performing loans shall be calculated in accordance with the guidelines calculation of financial ratios as set out in Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 amendmend by Circular Letter of Bank Indonesia No. 7/10/DPNP dated March 31, 2005 which was amendmend by Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated March 31, 2010 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011.

Non Performing Loan (NPL)-Bruto yang dimiliki Bank per 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp135.198.438.203 dan Rp57.846.613.642 atau sebesar 2,93% dan 2,35%.

Non Performing Loans (NPL)-Gross of the Bank as of December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp135,198,438,203 and Rp57,846,613,642 or 2.93% and 2.35%, respectively.

NPL-Bersih yang dimiliki Bank per 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp125.001.215.835 dan Rp52.955.219.426 atau sebesar 2,71% dan 2,15%.

NPL-Net of the Bank as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp125,001,215,835 an Rp52,955,219,426 or 2.71% and 2.15%, respectively.

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

c. By Loan Periods

	2015	2014	
< 1 Tahun	117,205,583,310	95,784,314,695	< 1 Year
> 1 Tahun - 2 Tahun	689,542,631,536	319,206,350,505	> 1 Year - 2 Years
> 2 Tahun - 5 Tahun	2,570,277,753,525	1,881,501,861,678	> 2 Years - 5 Years
> 5 Tahun	1,353,001,676,308	243,412,545,925	> 5 Years
Jumlah	4,730,027,644,679	2,539,905,072,803	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,768,094,303)	(11,883,912,880)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	4,704,259,550,376	2,528,021,159,923	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Berdasarkan Jatuh Tempo Kredit

	2015	2014
< 1 Tahun	1,070,190,434,477	503,140,118,342
> 1 Tahun - 2 Tahun	651,647,413,719	500,798,911,562
> 2 Tahun - 5 Tahun	2,654,930,677,229	1,481,486,074,249
> 5 Tahun	353,259,119,254	54,479,968,650
Jumlah	4,730,027,644,679	2,539,905,072,803
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,768,094,303)	(11,883,912,880)
Jumlah - Bersih	4,704,259,550,376	2,528,021,159,923

d. By Remaining Periods

< 1 Year
 > 1 Year - 2 Years
 > 2 Years - 5 Years
 > 5 Years
Total
 Less: Allowance for
 Impairment Losses
Total - Net

e. Suku Bunga Rata-rata per Tahun

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 14,89% dan 15,83% pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

e. Average Interest Rate per Year

The average annual interest rates of loans were 14.89% and 15.83% the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

f. Kredit yang Direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui perpanjangan waktu, penurunan tingkat suku bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit baru, dengan rincian sebagai berikut:

f. Restructured Loans

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank restructured loans by time extension, reduction of interest rates and interest capitalization to new loans principal, are as follows:

	2015	2014
Kredit yang Direstrukturisasi	236,059,494,056	40,221,648,717
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,397,140,386)	(340,898,780)
Jumlah	231,662,353,670	39,880,749,937

Loan Restructured
 Less: Allowance for
 Impairment Losses
Total

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

g. Allowance for Impairment Losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2015	2014
Saldo Awal	11,883,912,880	8,321,381,234
Pembentukan selama Tahun Berjalan	70,658,271,878	20,531,391,870
Pemulihan selama Tahun Berjalan	(19,840,230,461)	(11,808,012,505)
Penghapusbukuan dalam Tahun Berjalan	(36,933,859,994)	(5,160,847,719)
Saldo Akhir	25,768,094,303	11,883,912,880

Beginning Balance
 Impairment during the Year
 Recovery during the Year
 Written Off during the Year
Ending Balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dipisahkan antara penilaian secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of loans that are separated between collective and individual assessment are as follows:

	2015		
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total
Saldo Awal	8,234,320,887	3,649,591,993	11,883,912,880
Pembentukan selama Tahun Berjalan	49,600,308,009	21,057,963,869	70,658,271,878
Pemulihan selama Tahun Berjalan	(12,145,438,962)	(7,694,791,499)	(19,840,230,461)
Penghapusbukuan selama Tahun Berjalan	(26,531,602,087)	(10,402,257,907)	(36,933,859,994)
Saldo Akhir	19,157,587,847	6,610,506,456	25,768,094,303

Beginning Balance
 Impairment during the Year
 Recovery during the Year
 Written Off
 during the Year
Ending Balance

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	4,928,945,251	3,392,435,983	8,321,381,234	Beginning Balance
Pembentukan selama Tahun Berjalan	9,086,894,322	11,444,497,548	20,531,391,870	Impairment during the Year
Pemulihan selama Tahun Berjalan	(2,185,649,488)	(9,622,363,017)	(11,808,012,505)	Recovery during the Year
Penghapusbukuan selama Tahun Berjalan	(3,595,869,198)	(1,564,978,521)	(5,160,847,719)	Written Off during the Year
Saldo Akhir	8,234,320,887	3,649,591,993	11,883,912,880	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pembentukan penyisihan aset produktif yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia sebesar Rp96.287.160.846 dan Rp47.068.903.215, sehingga pemenuhan cadangan adalah masing-masing sebesar 26,76% dan 25,25%

As of December 31, 2015 and 2014, the minimum allowance for possible losses computed under the Bank Indonesia regulation amounted Rp96,287,160,846 and Rp47,068,903,215 and thus fulfilling the allowance of 26.76% and 25.25% respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowances provided were adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

h. Kredit Hapus Buku

Perubahan dalam kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

h. Written off Loans

The changes in the balance of written off loans are as follows:

	2015	2014	
Saldo Awal	4,999,962,482	2,256,513,549	Beginning Balance
Penghapusbukuan selama Tahun Berjalan	36,933,859,994	5,160,847,719	Written Off during the Year
Penerimaan Pembayaran Kredit yang Telah Dihapus Buku	(7,090,000,944)	--	Payment Received of Written off
Hapus Tagih selama Tahun Berjalan	(19,450,384,225)	(2,417,398,786)	Discharge of Claims during the Year
Saldo Akhir	15,393,437,307	4,999,962,482	Ending Balance

i. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan

i. Other Key Information in Connection with the Loans

1. Umum

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

1. General

Loans are generally secured by collateral tied to the mortgage or power of attorney to sell, time deposits, or other collateral acceptable to banks.

Consumer loans consist of household mortgages, automobile loans, and other personal loans.

2. Deposito Berjangka yang Dijaminkan Sebagai Agunan

Jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp135.490.722.313 dan Rp44.217.316.979.

Deposito berjangka yang diperhitungkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp611.563.547.965 dan

2. Time Deposits Pledged as Collateral

Total loans secured by time deposits as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp135,490,722,313 and Rp44,217,316,979, respectively.

Time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp611,563,547,965 and Rp22,555,591,719 or represent 13,49% and 0.94% of the total time

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp22.555.591.719 atau sebesar 13.49%
 dan 0,94% dari jumlah deposito berjangka
 (Catatan 15).

deposits respectively (Note 15).

3. Kredit Kepada Pihak Berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi
 per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah
 sebesar 0,01% dan 1,33% dari jumlah kredit
 (Catatan 31).

3. Loans to Related Parties

Loans to related parties as of December 31,
 2015 and 2014 are 0.01% and 1.33% of total
 loans, respectively (Note 31).

4. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014,
 tidak terdapat pelanggaran ataupun
 pelanggaran Batas Maksimum Pemberian
 Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan
 pihak-pihak berelasi sesuai dengan
 peraturan yang telah ditetapkan Bank
 Indonesia.

4. Legal Lending Limit

As of December 31, 2015 and 2014, there was
 no breach and no violation of the Legal
 Lending Limit requirements both to related
 parties and third parties. The Bank complied
 with the requirement of Bank Indonesia.

**5. Perjanjian Kerjasama Pembelian Aset
 (Asset Buying) dengan Koperasi Mitra
 Sejati**

Bank mengambil alih pinjaman dengan cara
 asset buying. Pada tanggal 31 Desember
 2015 dan 2014, saldo asset buying masing-
 masing sebesar Rp1.917.537.713.808 dan
 Rp948.392.416.891.

**5. Asset Purchase Agreement (Asset Buying)
 with Koperasi Mitra Sejati**

The Bank takes over the loan
 by asset buying. As of December 31, 2015
 and 2014, balance of asset buying
 amounted to Rp1,917,537,713,808 and
 Rp948,392,416,891, respectively.

6. Kelonggaran Tarik

Fasilitas kredit kepada nasabah yang
 belum digunakan (kelonggaran tarik) per
 31 Desember 2015 dan 2014 masing-
 masing sebesar Rp 729.642.064.987 dan
 Rp314.434.137.149 (Catatan 30).

6. Unused Loan Facilities

Unused loan facilities as of December 31,
 2015 and 2014 amounted to
 Rp729,642,064,987 and Rp314,434,137,149
 respectively (Note 30).

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1,718,485,000	--	--	1,718,485,000	Land
Bangunan	2,378,123,398	--	--	2,378,123,398	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	21,275,306,542	12,201,602,826	--	33,476,909,368	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	17,464,929,208	1,309,509,934	--	18,774,439,142	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	4,475,633,300	--	2,818,807,300	1,656,826,000	Vehicles
Jumlah	47,312,477,448	13,511,112,760	2,818,807,300	58,004,782,908	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	869,156,003	119,229,051	--	988,385,054	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	9,959,486,108	4,651,270,234	--	14,610,756,342	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	9,113,387,612	4,042,602,902	--	13,155,990,514	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	4,424,097,934	23,776,014	2,818,807,300	1,629,066,648	Vehicles
Jumlah	24,366,127,657	8,836,878,201	2,818,807,300	30,384,198,558	Total
Nilai Buku	22,946,349,791			27,620,584,350	Net Book Value

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1,718,485,000	--	--	1,718,485,000	Land
Bangunan	2,378,123,398	--	--	2,378,123,398	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	15,876,567,134	5,910,142,293	511,402,885	21,275,306,542	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	14,479,860,792	2,985,068,416	--	17,464,929,208	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	4,475,633,300	--	--	4,475,633,300	Vehicles
Jumlah	38,928,669,624	8,895,210,709	511,402,885	47,312,477,448	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	750,249,833	118,906,170	--	869,156,003	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	7,563,968,840	2,671,841,383	276,324,115	9,959,486,108	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	5,467,621,775	3,645,765,837	--	9,113,387,612	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	4,305,942,737	118,155,197	--	4,424,097,934	Vehicles
Jumlah	18,087,783,185	6,554,668,587	276,324,115	24,366,127,657	Total
Nilai Buku	20,840,886,439			22,946,349,791	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki empat bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat HGB berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp8.836.878.201 dan Rp6.554.668.587 (Catatan 27).

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2015 sebesar Rp40.486.016.043 pada PT Asuransi Harta Aman Pratama sedangkan per 31 Desember 2014 sebesar Rp15.302.095.986 pada PT Asuransi Mitra Maparya, Rp6.771.065.526 pada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, dan Rp1.707.684.768 pada PT Asuransi Central Asia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank had four plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. The certificates have periods of 20 to 30 years. The HGB expiration period ranges from year 2025 up to 2039. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all of the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp8,836,878,201 and Rp6,554,668,587, respectively (Note 27).

The Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft and natural disasters as of December 31, 2015 for a total coverage of Rp40,486,016,043 with PT Asuransi Harta Aman Pratama, while as of December 31, 2014 for a total coverage of Rp15,302,095,986 with PT Asuransi Mitra Maparya, Rp6,771,065,526 with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, and Rp 1,707,684,768 with PT Asuransi Central Asia.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured fixed assets.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015 dan 2014, Bank menjual peralatan dan perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

In 2015 and 2014, the Bank disposal office equipments and vehicle with the details as follows:

	2015	2014	
Harga Jual	1,156,361,900	324,075,000	Selling Price
Nilai Buku	--	235,078,770	Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1,156,361,900	88,996,230	Gain on Sale of Fixed Asset

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There are no fixed assets pledged as collateral by the Bank as of December 31, 2015 and 2014.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piranti Lunak Komputer						Computer Software
Harga Perolehan	11,838,788,320	6,417,124,307	--	--	18,255,912,627	Cost
Akumulasi Amortisasi	(5,685,901,199)	(3,196,315,383)	--	--	(8,882,216,582)	Accumulated Amortization
Nilai Buku	6,152,887,121				9,373,696,045	Net Book Value
	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piranti Lunak Komputer						Computer Software
Harga Perolehan	8,976,387,206	2,862,401,114	--	--	11,838,788,320	Cost
Akumulasi Amortisasi	(3,380,635,941)	(2,305,265,258)	--	--	(5,685,901,199)	Accumulated Amortization
Nilai Buku	5,595,751,265				6,152,887,121	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.196.315.383 dan Rp2.305.265.258 (Catatan 27).

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp3,196,315,383 and Rp2,305,265,258, respectively (Note 27).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment of intangible assets held by the Bank.

13. Aset Lain-lain

13. Other Assets

	2015	2014	
Piutang Bunga	48,824,313,804	27,923,521,491	Interest Receivable
Beban Dibayar di Muka	28,783,875,944	4,542,275,214	Prepaid Expenses
Setoran Jaminan	6,313,339,469	3,957,747,838	Security Deposit
Agunan yang Diambil Alih	1,974,410,903	1,107,320,000	Foreclosed Assets
Biaya Sebelum Operasi	1,318,326,946	3,751,273,231	Pre Operating Cost
Uang Muka	435,859,600	1,244,232,899	Cash Advance
Lain-lain	658,317,720	2,180,050,602	Others
Jumlah	88,308,444,386	44,706,421,275	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka dan iuran Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pada tahun 2015, biaya sebelum operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Bank yang diperuntukan sebagai uang muka sewa atas pembukaan kantor cabang baru di Tugumulyo, Sumatera Selatan.

Agunan yang diambil alih (AYDA) merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah dan bangunan.

Pada tahun 2015, terdapat penambahan AYDA sebesar Rp1.974.410.903 berupa tanah kosong, tanah dan bangunan.

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Pada tahun 2015, terjadi penjualan AYDA sebesar Rp1.107.320.000 dengan nilai jual sebesar Rp450.000.000. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp657.320.000 (Catatan 28).

Uang muka terdiri dari uang muka instalasi, uang muka pembelian software, dan uang muka perjalanan dinas karyawan.

Lain-lain terdiri dari tagihan-tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, persediaan materai, barang cetakan, dan alat tulis kantor.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Prepaid expenses consist of prepaid rent, prepaid insurance and contribution the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).

In 2015, pre operating costs are cost incurred by the Bank, intended as advance payment of rent for the opening of branch office in Tugumulyo, South Sumatera.

Foreclosed assets represents loan collateral that have been foreclosed by the Bank in the form of land and buildings.

In 2015, there were additions in the form of foreclosed assets amounted Rp1,974,410,903 vacant land, land and buildings.

Based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, regarding the "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and in particular on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

In 2015, the sale of foreclosed assets amounted Rp1,107,320,000 with sales value amounting Rp450,000,000. On such transactions, the Bank recognized a loss on sale of foreclosed assets amounted Rp657,320,000 (Note 28).

Cash advances consist of the advance installation, advance purchase software and advance for business travel for employees.

Others consist of the bills in the settlement, settlement clearing, stamp supplies, prints, and stationery.

14. Liabilitas Segera

14. Obligations Due Immediately

	2015	2014	
Liabilitas kepada Pihak Ketiga	11,486,644,696	5,698,686,161	Liabilities to Third Parties
Bunga Simpanan Nasabah	225,501,729	732,454,493	Interest of Deposits from Customers
Jumlah	11,712,146,425	6,431,140,654	Total

Liabilitas kepada pihak ketiga terdiri dari titipan dana nasabah, yang merupakan pengiriman dana (*transfer*) dari satu pihak kepada pihak lainnya melalui Bank sebagai perantara, dimana pada tanggal laporan, dana tersebut belum efektif diterima atau dikredit ke rekening penerima dana (*beneficiary*).

Obligations to third parties consist of deposits of customer funds, which is delivery of funds (transfer) from one part to another through the Bank as an intermediary, in which at the reporting date, the fund has not been effectively received or credited to the beneficiary account.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Simpanan dari Nasabah

15. Deposits from Customers

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Giro	104,946,381,335	201,076,523,712	Current Accounts
Tabungan	325,984,854,191	109,617,116,700	Savings
Deposito Berjangka	4,533,049,728,845	2,404,524,586,456	Time Deposits
Jumlah	4,963,980,964,371	2,715,218,226,868	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 year 2009 dated January 13, 2009 regarding the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criterias.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan Surat Edaran LPS No. 19 tanggal 6 Oktober 2015, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% (2014: 7,50%) untuk simpanan dalam Rupiah.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, regarding the amount of deposit guaranteed by LPS, as of December 31, 2015 and 2014, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000,000,000 per customer per bank. As of December 31, 2015 and 2014, based on Circular Letter No. 19 dated October 6, 2015, deposit from customers are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.50% (2014: 7.50%) for deposits denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank is a participant of the guarantee program.

a. Giro

a. Current Accounts

	2015	2014	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	24,092,750,266	120,275,131,258	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	80,853,631,069	80,801,392,454	Third Parties
Jumlah	104,946,381,335	201,076,523,712	Total

Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun			The Average Annual Interest Rate
Rupiah	3.30%	4.02%	Rupiah

Per 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada saldo giro yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no current accounts used as loan collateral.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Tabungan

b. Savings

	2015	2014	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	8,117,356,378	1,837,033,860	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	317,867,497,813	107,780,082,840	Third Parties
Jumlah	325,984,854,191	109,617,116,700	Total
Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun			The Average Annual Interest Rate
Rupiah	5.48%	4.78%	Rupiah

Per 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada saldo tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no saving accounts used as loan collateral.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

	2015	2014	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	54,304,716,064	256,762,740,845	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	4,478,745,012,781	2,147,761,845,611	Third Parties
Jumlah	4,533,049,728,845	2,404,524,586,456	Total
Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun			The Average Annual Interest Rate
Rupiah	8.85%	10.53%	Rupiah

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The balance of deposits by term of the contract:

	2015	2014	
1 Bulan	1,389,500,354,927	1,406,555,304,063	1 Month
3 Bulan	2,373,836,388,113	816,872,309,182	3 Months
6 Bulan	751,362,836,219	169,845,808,125	6 Months
12 Bulan	18,350,149,586	11,251,165,086	12 Months
Jumlah	4,533,049,728,845	2,404,524,586,456	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by remaining period to their maturity:

	2015	2014	
< 1 Bulan	2,034,457,319,429	1,559,590,573,881	≤ 1 Month
> 1 Bulan - 3 Bulan	2,151,158,226,425	771,060,063,123	> 1 Month - 3 Months
> 3 Bulan - 6 Bulan	336,718,533,405	67,947,373,436	> 3 Months - 6 Months
> 6 Bulan - 12 Bulan	10,715,649,586	5,926,576,016	> 6 Months - 12 Months
Jumlah	4,533,049,728,845	2,404,524,586,456	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp611.563.547.965 dan Rp22.555.591.719 (Catatan 10).

The total time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp611,563,547,965 and Rp22,555,591,719, respectively (Note 10).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Simpanan dari Bank Lain

16. Deposits from Other Banks

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Deposito Berjangka	58,148,969,310	7,538,226,012	Time Deposits
Giro	9,150,433,877	6,264,288,708	Current Accounts
Call Money	80,000,000,000	--	Call Money
Jumlah	147,299,403,187	13,802,514,720	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The balance of deposits by term of the contract:

	2015	2014	
1 Bulan	50,000,000,000	588,226,012	1 Month
3 Bulan	7,248,969,310	6,150,000,000	3 Months
6 Bulan	900,000,000	800,000,000	6 Months
Jumlah	58,148,969,310	7,538,226,012	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by remaining period to maturity:

	2015	2014	
≤ 1 Bulan	52,150,000,000	2,938,226,012	≤ 1 Month
> 1 Bulan - 3 Bulan	5,098,969,310	3,800,000,000	> 1 Month - 3 Months
> 3 Bulan - 6 Bulan	900,000,000	800,000,000	> 3 Months - 6 Months
Jumlah	58,148,969,310	7,538,226,012	Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar 5,69% dan 7,02% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 (2014: 6,48% dan 9,47%).

The average annual interest rates of current accounts and time deposits were 5.69% and 7.02% respectively, for the year ended December 31, 2015 (2014: 6.48% and 9.47%).

Saldo call money berdasarkan jangka waktu dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of call money by periods and remaining period to maturity:

Jenis Simpanan dari Bank Lain	2015				Jumlah/ Total	Deposits from Other Banks Type
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months		
Rupiah						Rupiah
Call Money						Call Money
PT Bank Index Selindo	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank Index Selindo
PT Bank Yudha Bhakti	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank Yudha Bhakti
PT Bank Nationalnobu Tbk	10,000,000,000	--	--	--	10,000,000,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	30,000,000,000	--	--	--	30,000,000,000	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Jumlah	80,000,000,000	--	--	--	80,000,000,000	Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk call money adalah sebesar 9,31% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

The average annual interest rates of call money were 9.31% respectively, for the year ended December 31, 2015.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Pinjaman yang Diterima

17. Borrowings

	2015	2014	
PT Bank Central Asia Tbk	50,000,000,000	50,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	50,000,000,000	50,000,000,000	Total

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 6 Desember 2012, PT Bank Central Asia Tbk memberikan pinjaman untuk Fasilitas *Time Loan* dengan nilai maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dan bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 4 Februari 2015 dengan jaminan berupa *comfort letter*.

Based on Credit Agreement No. 20, dated December 6, 2012, PT Bank Central Asia Tbk provides loans for Time Loan Facility to a maximum of Rp50,000,000,000 and bears interest of 8.5% per annum and will matured on February 4, 2015 and secured by comfort letter.

Pada tanggal 14 Februari 2015, Bank memperoleh perpanjangan jangka waktu untuk Fasilitas *Time Loan* dari PT Bank Central Asia Tbk. Jangka waktu perjanjian kredit sejak tanggal 3 Februari 2015 sampai dengan 4 Februari 2016.

On February 14, 2015, the Bank obtained extension of the time period for Time Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk. The term of the credit agreement is from the date of February 3, 2015 until February 4, 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Februari 2016.

This loan has been fully repaid on February 11, 2016.

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2015	2014	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Taxes
Pasal 25	--	300,204,971	Article 25
Pasal 29	5,514,444,093	1,150,024,493	Article 29
Pajak Penghasilan Lainnya			Other Income Taxes
Pasal 21	1,371,266,241	372,361,896	Article 21
Pasal 4 ayat (2) dan 23	5,812,384,357	3,728,478,191	Articles 4 (2) and 23
Pajak Pertambahan Nilai	475,000	575,000	Value Added Taxes
Jumlah	12,698,569,691	5,551,644,551	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2015	2014	
Pajak Kini	12,038,446,750	4,524,633,500	Current Tax
Pajak Tangguhan	7,706,786,736	4,856,132,243	Deferred Tax
Jumlah	19,745,233,486	9,380,765,743	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of income and estimated fiscal profit of the Bank is as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Profit Before Current Income Tax
Menurut Laporan Laba Rugi	69,742,445,535	36,715,163,221	per Statements of Profit or Loss
Perbedaan Waktu:			Timing Differences
Beban Akrua	2,416,226,561	(1,720,870,721)	Accrued Expenses
Beban Imbalan Pasca Kerja	4,355,917,000	1,730,513,000	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	2,468,056,973	(4,538,321,455)	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Cadangan Kerugian			Provision for Impairment
Penurunan Nilai Aset	(40,067,348,476)	(14,639,216,726)	Losses on Assets
Jumlah	(30,827,147,942)	(19,167,895,902)	Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Biaya-biaya yang Tidak Diperkenankan	9,238,489,162	551,267,086	Non Deductable Expenses
Jumlah	9,238,489,162	551,267,086	Total
Taksiran Laba Kena Pajak	48,153,786,755	18,098,534,405	Estimated Taxable Income
Dibulatkan	48,153,787,000	18,098,534,000	Rounded
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax
2015: 25% x Rp48.153.787.000	12,038,446,750	--	2015: 25% x Rp48,153,787,000
2014: 25% x Rp18.098.534.000	--	4,524,633,500	2014: 25% x Rp18,098,534,000
Jumlah Pajak Kini	12,038,446,750	4,524,633,500	Total Current Tax
Dikurangi: Kredit Pajak PPh Pasal 25	6,524,002,657	3,374,609,007	Less: Prepaid Taxes Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	5,514,444,093	1,150,024,493	Estimated of Income Tax Payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan Bank (SPT)

Taxable income which is resulted form reconciliation for the year ended December 31, 2015 will be used as basis in submission of the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of taxable income which is resulted from reconciliation for year ended December 31, 2014 is in accordance with SPT which is reported to the Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Pengaruh ke Penghasilan Komprehensif ke Laba Rugi/ Lainnya/ Others Comprehensive Income	2015	
Beban Akrua	410,147,000	(410,147,000)	--	604,056,640	--	604,056,640	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	868,008,250	432,628,250	1,300,636,500	1,088,979,500	75,792,750	2,313,823,250	Employee Benefits Obligation
Penyusutan Aset Tetap	(1,803,356,418)	(1,218,809,311)	(3,022,165,731)	617,014,243	--	(2,405,151,488)	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Cadangan Kerugian							Allowance for
Penurunan Nilai	(3,945,133,175)	(3,659,804,182)	(7,604,937,357)	(10,016,837,119)	--	(17,621,774,476)	Impairment Losses
Aset/(Liabilitas)							Deferred Tax
Pajak Tangguhan	(4,470,334,343)	(4,856,132,243)	(9,326,466,588)	(7,706,786,736)	75,792,750	(17,109,046,074)	Assets/(Liabilities)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of profit or loss is as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Profit Before Current Income Tax
Menurut Laporan Laba Rugi	69,742,445,535	36,715,163,221	per Statements of Profit or Loss
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	17,435,611,384	9,178,790,805	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan Tetap			Permanent Difference
Biaya-biaya yang Tidak Diperkenankan	2,309,622,290	137,816,772	Tax Correction Permanent Difference
Jumlah	2,309,622,290	137,816,772	Total
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	19,745,233,674	9,316,607,577	Estimated Taxable Income
			Current Year
Pengaruh Pajak atas Perbedaan Waktu yang Sebelumnya Diakui	(188)	64,158,166	The Tax Effect of Timing Differences Previously Recognized
Jumlah Beban Pajak	19,745,233,486	9,380,765,743	Total Tax Expense

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2014, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Assessment Letter

During 2014, the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter and Overpayment Tax Assessment Letter as follows:

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Kurang (Lebih) Bayar Under (Over) Payment
2014	PPh Pasal 4 Ayat 2/ Income Tax Article 4 (2)	00001/540/14/038/14	24 Desember/ December 24, 2014	Nihil/ Nil
2014	PPh Pasal 23/ Income Tax Article 23	00001/203/14/038/14	24 Desember/ December 24, 2014	1,812,324

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

19. Liabilitas Lain-lain

19. Other Liabilities

	2015	2014	
Akrual Bunga	61,016,259,252	21,005,944,080	Accrued Interest
Beban Akrual	25,764,529,802	8,145,674,205	Accrued Expenses
Jumlah	86,780,789,054	29,151,618,285	Total

Akrual bunga merupakan bunga simpanan nasabah yang masih harus dibayarkan kepada nasabah.

Accrued interest expense represents interest on customer which deposits have to be paid to the customers.

Beban akrual terdiri dari beban kantor dan umum kepada pihak ketiga.

Accrued expenses consists of office expenses and general expenses to third parties.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Modal Saham

20. Capital Stock

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

a. Share Capital

On December 31, 2015 and 2014, the stockholders and their ownerships are as follows:

2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal disetor/ Total Paid in Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Sampoerna Investama	526,500,000	526,500,000,000	81.00	PT Sampoerna Investama
PT Cakrawala Mulia Prima	117,000,000	117,000,000,000	18.00	PT Cakrawala Mulia Prima
Ekadharmajanto Kasih	6,500,000	6,500,000,000	1.00	Ekadharmajanto Kasih
Jumlah	650,000,000	650,000,000,000	100.00	Total
2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal disetor/ Total Paid in Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Sampoerna Investama	340,200,000	340,200,000,000	81.00	PT Sampoerna Investama
PT Cakrawala Mulia Prima	75,600,000	75,600,000,000	18.00	PT Cakrawala Mulia Prima
Ekadharmajanto Kasih	4,200,000	4,200,000,000	1.00	Ekadharmajanto Kasih
Jumlah	420,000,000	420,000,000,000	100.00	Total

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 17 Januari 2014 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar sebanyak Rp1.260.000.000.000 dari sebelumnya Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.660.000.000.000. Selain itu para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp335.802.469.000 menjadi Rp420.000.000.000. Sejumlah Rp340.200.000.000 diambil bagian oleh PT Sampoerna Investama, Rp75.600.000.000 diambil bagian oleh PT Cakrawala Mulia Prima dan Rp4.200.000.000 diambil bagian oleh Tuan Ekadharmajanto Kasih.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-16553 tanggal 24 April 2014 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Mei 2014.

- Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) No. 11 dated January 17, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase authorized capital by Rp1,260,000,000,000 from the previous Rp400,000,000,000 to Rp1,660,000,000,000. In addition, the shareholders also approved an increase in the issued and paid-up from Rp335,802,469,000 to Rp420,000,000,000. An amount of Rp340,200,000,000 was taken by PT Sampoerna Investama, Rp75,600,000,000 was taken by PT Cakrawala Mulia Prima and Rp4,200,000,000 was taken by Mr. Ekadharmajanto Kasih.

The amendment of the Bank's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-16553 dated April 24, 2014 and has received effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated May 28, 2014.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 51 tanggal 23 Desember 2014 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham

- Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) No. 51 dated December 23, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp420.000.000.000 menjadi sejumlah Rp550.000.000.000 dengan menerbitkan 130.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2014.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985186 tanggal 4 Mei 2015 dan telah mendapat persetujuan efektif dari OJK pada tanggal 8 Juni 2015.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27 tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp550.000.000.000 menjadi sejumlah Rp650.000.000.000 dengan menerbitkan 100.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya dibayarkan dalam tiga tahap yaitu pada tanggal 18 Agustus 2015, 19 Agustus 2015 dan 20 Agustus 2015.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0962088 tanggal 4 September 2015 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 November 2015.

b. Dana Setoran Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 2 Desember 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp650.000.000.000 menjadi sejumlah Rp715.000.000.000 dengan menerbitkan 65.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya diterima pada tanggal 27 November 2015.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, persetujuan efektif peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh masih dalam proses di Otoritas Jasa Keuangan.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

and decided to increase paid up capital from Rp420,000,000,000 to Rp550,000,000,000 by issuing 130,000,000 new shares, each each with a par value of Rp 1,000 per share which is fully received on December 5, 2014.

The amendment of the Bank's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985186 dated May 4, 2015 and has received effective notice from OJK dated June 8, 2015.

- *Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) No. 51 dated December 23, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp550,000,000,000 to Rp650,000,000,000 by issuing 100,000,000 new shares, each each with a par value of Rp1,000 per share which is fully received in three stages on August 18, 2015, August 19, 2015 and August 20, 2015.*

The amendment of the Bank's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0962088 dated September 4, 2015 and has received effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated November 23, 2015.

b. Capital Paid in Advance

Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) No. 1 dated December 2, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp650,000,000,000 to Rp715,000,000,000 by issuing 65,000,000 new shares, each each with a par value of Rp 1,000 per share which is fully received on November 27, 2015.

As of the date of this report, approval from Otoritas Jasa Keuangan regarding the increased of the issued and paid in capital is still in process.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Penggunaan Laba Bersih

21. Uses of Net Income

Penggunaan laba bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The use of net income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2014

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05, tanggal 1 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyisihan laba bersih untuk dana cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, dan hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.

Use of 2014 Net Income

Based on the Deed of of Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 05, dated June 1, 2015, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, net of allowance for reserve fund will be provided up to of 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital, and should only be used to cover losses that are not met by other reserves.

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2013

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19, tanggal 15 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyisihan laba bersih untuk dana cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, dan hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.

Use of 2013 Net Income

Based on the Deed of of Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 19, dated July 15, 2014, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, net of allowance for reserve fund will be provided up to of 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital, and should only be used to cover losses that are not met by other reserves.

Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, cadangan umum masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp7.000.000.000. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

General Reserves

On December 31, 2015 and 2014, general reserves amounted to Rp7,500,000,000 and Rp7,000,000,000, respectively. These general reserves are provided in connection with the Republic of Indonesia's Law No. 1/1995 which was replaced by Law No. 40/2007 effective August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve at least 20% of the total capital issued and fully paid. The law does not mention the time limit for the allowance.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 18 Mei 2015, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2014 ditetapkan sebagai laba ditahan.

Based on the General Meeting of Shareholders (AGM) on May 18, 2015, approved the entire net profit for the financial year 2014, as retained earnings.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Pendapatan Bunga

22. Interest Income

	2015	2014	
Kredit yang Diberikan	629,468,201,589	327,421,850,724	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
dan Bank Lain	13,027,306,896	19,146,044,921	and Other Bank
Efek-efek	27,798,975,767	13,191,857,957	Marketable Securities
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	6,746,216,080	5,858,022,093	Reverse Repo
Lainnya	1,593,271,348	1,123,029,044	Others
Jumlah	678,633,971,680	366,740,804,739	Total

Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan bunga yang berasal dari pendapatan bunga dari giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Other interest income represents interest income from current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp81.520.650 dan Rp7.311.534.709 atau sebesar 0,01% dan 1,99% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 31).

Interest income earned from related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp81,520,650 and Rp7,311,534,709 or at 0.01% and 1.99% of all interest income, respectively (Note 31).

23. Beban Bunga

23. Interest Expenses

	2015	2014	
Simpanan Nasabah			Deposits from Customers
Deposito Berjangka	328,091,811,224	213,796,586,569	Time Deposits
Tabungan	13,783,316,923	3,080,452,226	Savings
Giro	5,701,153,775	6,713,164,158	Current Accounts
Sub Jumlah	347,576,281,922	223,590,202,953	Sub Total
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	4,240,966,667	4,814,909,722	Borrowings
Call Money	4,593,263,889	618,708,367	Call Money
Deposito Berjangka	2,861,855,038	441,891,667	Time Deposits
Giro	329,091,354	98,325,166	Current Accounts
Sub Jumlah	12,025,176,948	5,973,834,922	Sub Total
Jumlah	359,601,458,870	229,564,037,875	Total

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp6.328.782.730 dan Rp31.959.987.107 atau sebesar 1,76% dan 13,92% dari seluruh beban bunga (Catatan 31).

Interest expense paid to related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp6,328,728,730 and Rp31,959,987,107 or at 1.76% and 13.92% of all interest expense, respectively (Note 31).

24. Pendapatan Operasional Lainnya – Lain-lain

24. Other Operating Income - Others

	2015	2014	
Administrasi	865,089,711	630,753,422	Administration
Penerimaan Pembayaran Kredit yang Telah Dihapus Buku	7,090,000,944	--	Payment Received of Written off
Denda-denda	--	13,828,381,884	Penalties
Lainnya	4,941,778,911	2,135,419,881	Others
Jumlah	12,896,869,566	16,594,555,187	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Pemulihan (Pembentukan) Cadangan
Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan
dan Non Aset Keuangan**

**25. Recovery (Provision) For Impairment
Losses on Financial Assets and
and Non Financial Assets**

Pemulihan (Pembentukan) cadangan kerugian
penurunan nilai terdiri dari: *Recovery (Provision) for impairment losses on
financial assets consists of:*

	2015	2014	
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Provision for Impairment Losses
Kredit yang Diberikan (Catatan 10)	(70,658,271,878)	(20,531,391,870)	Loans (Note 10)
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Recovery for Impairment Losses
Kredit yang Diberikan (Catatan 10)	19,840,230,461	11,808,012,505	Loans (Note 10)
Jumlah - Bersih	(50,818,041,417)	(8,723,379,365)	Total - Net

Manajemen membukukan kerugian penurunan nilai
atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar
Rp50.818.041.417 (2014: Rp8.723.379.365).
Jumlah cadangan yang lebih besar di tahun 2015
disebabkan oleh peningkatan jumlah kredit yang
mengalami penurunan nilai.

*Management books impairment losses on loans for
the year ended 31 December 2015 amounted to
Rp50,818,041,417 (2014: Rp8,723,379,365). This
higher amount in 2015 is as a result of higher
impaired loans.*

26. Beban Tenaga Kerja

26. Personnel Expenses

	2015	2014	
Gaji	99,246,424,488	50,286,737,626	Salaries
Tunjangan Hari Raya	9,478,209,534	7,369,524,126	Holiday Allowance
Pendidikan dan Latihan	6,164,435,721	3,143,660,652	Education and Training
Asuransi	6,810,218,104	1,746,413,768	Insurance
Beban Imbalan Kerja (Catatan 29)	4,568,825,000	1,730,513,000	Employee Benefits Expense (Note 29)
Honorarium Komisaris	1,815,615,381	1,029,565,999	Commissioner Honorarium
Lembur	553,323,401	640,514,313	Overtime
Lain-Lain	517,721,405	70,484,217	Others
Jumlah	129,154,773,034	66,017,413,701	Total

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative Expenses

	2015	2014	
Barang dan Jasa	19,797,091,569	8,248,896,056	Goods and Services
Asuransi Penjaminan Simpanan	13,916,856,461	4,752,854,288	Guarantee Deposit Insurance
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	8,836,878,201	6,554,668,587	Depreciation (Note 11)
Biaya Jasa <i>Outsourcing</i>	7,053,678,074	4,194,204,897	Outsourcing Service Expense
Sewa Gedung	6,959,517,134	5,684,815,192	Office Rental
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,237,090,204	1,450,706,861	Repair and Maintenance
Perjalanan Dinas	4,851,028,107	1,552,306,175	Business Travel
Sewa Lainnya	4,031,272,803	4,029,169,740	Other Rentals
Biaya Tahunan Otoritas Jasa Keuangan	3,770,796,368	1,096,275,834	Financial Service Authority Fee
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 12)	3,196,315,383	2,305,265,258	Intangible Assets Amortization (Note 12)
Iklan dan Promosi	1,746,306,814	268,437,018	Advertising and Promotion

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Premi Asuransi	456,784,767	507,127,932	Insurance Premium
Pajak	225,443,153	242,664,688	Taxes
Keanggotaan	457,078,000	323,774,000	Membership
Lain-lain	1,408,665,651	1,106,084,776	Others
Jumlah	81,944,802,689	42,317,251,302	

28. Pendapatan (Beban) Non Operasional

28. Non Operating Income (Expenses)

	2015	2014	
Pendapatan Non Operasional			Non Operating Income
Laba Penjualan Aset Tetap	1,156,361,900	88,996,230	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-lain	5,207,000	40,783,530	Others
	1,161,568,900	129,779,760	
Beban Non Operasional			Non Operating Expenses
Kegiatan Karyawan	(120,489,744)	(40,893,986)	Employee Activities
Sumbangan	(543,230,939)	(58,138,620)	Contribution
Lain-lain	(767,167,918)	(28,861,616)	Others
	(1,430,888,601)	(127,894,222)	
Jumlah - Bersih	(269,319,701)	1,885,538	Total - Net

29. Imbalan Kerja

29. Employee Benefit

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah 806 karyawan dan 503 karyawan (tidak diaudit).

The Company calculates post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees that have a right for the benefits in 2015 and 2014 was 806 employees and 503 employees, respectively (unaudited).

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Bank calculated and recorded the employee benefits expense in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Liabilitas atas imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing dengan nomor laporan No. 1781/ST-GG-PSAK24-BSS/X/2015 tertanggal 26 Oktober 2015 dan 1461/ST-GG-PSAK24-BSS/XII/2014 tertanggal 18 Desember 2014.

Liabilities for employment benefits as of December 31, 2015 and 2014 are recorded based on actuarial conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, an independent actuary, with the report number No. 1781/ST-GG-PSAK24-BSS/X/2015 dated October 26, 2015 and No. 1461/ST-GG-PSAK24-BSS/XII/2014 dated December 18, 2014.

Perubahan liabilitas atas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Movement in liability for post employment benefits for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	5,202,546,000	3,472,033,000	Net Liabilities at the Beginning of The Year
Beban Imbalan Kerja yang diakui pada tahun berjalan	4,568,825,000	1,730,513,000	Employee Benefit Expense Recognised in the Current Year
Penyesuaian	7,135,000	--	Adjustment
Pendapatan Komprehensif Lain	(303,171,000)	--	Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan	(220,042,000)	--	Actual Benefit Payment
Saldo Akhir Tahun	9,255,293,000	5,202,546,000	Ending Balance of the Year

Beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The employee benefits expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Beban Jasa Kini	2,521,235,000	2,537,685,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(598,348,000)	--	Past Service Cost
Karyawan Transfer	2,177,267,000	--	Employee Transferred In
Beban Bunga	450,500,000	261,587,000	Interest Cost
Kelebihan Pembayaran	18,171,000	--	Excess benefit paid
Keuntungan Aktuaria yang Diakui	--	(9,456,000)	Recognized Actuarial Gain
Jumlah	4,568,825,000	2,789,816,000	Total
Dampak Kurtailmen	--	(1,059,303,000)	Effect of Curtailment
Jumlah	4,568,825,000	1,730,513,000	Total

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities is calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2015	2014	
Tingkat Diskonto per Tahun	9.24%	8.86%	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Per Tahun	5.00%	5.00%	Annual Rate of Increase in Salary
Tabel Mortalita	Table Mortalita Indonesia III	Table Mortalita Indonesia III	Table of Mortality
Tingkat Cacat	10% dari Jumlah Mortalita/ 10 % of Total Mortality	10% dari Jumlah Mortalita/ 10 % of Total Mortality	Disability Rate
Usia Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari pembayaran manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Analysis of expected maturity of the pension benefit payments are as follows :

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat Pensiun	258,583,000	3,811,542,000	27,982,117,000	32,052,242,000	Pension Benefit

Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by refer on high quality corporate bonds return. Decrease bond interest rate will increase the obligation program.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by refer to future salary of program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the obligation program.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constans.

	2015		
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	8,512,820	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	10,111,546	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	10,138,960	Salary Increase Rate
	Penurunan/Decrease 1%	8,478,909	

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program imbalan pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Revised PSAK 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK 24, the Bank has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

Perubahan kebijakan akuntansi ini harus diterapkan secara retrospektif dan dampak atas perubahan kebijakan tersebut terhadap laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2014 tidak signifikan hanya sebesar Rp227.378.250 sehingga selisih atas perubahan tersebut dibukukan ke laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun berjalan.

This change in accounting policy has been applied retrospectively and no significant effect to statement or profit or loss and other comprehensive income is only amounted to Rp227,378,250, thus the difference of change is recorded in current statement or profit or loss and other comprehensive income.

30. Komitmen dan Kontinjensi

30. Commitment and Contingencies

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan.

In the normal business of banking, the Bank has commitments and contingencies that are not presented in the statement of financial position.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Summary of the Bank's commitments and contingencies set forth in the contract currency equivalent with Rupiah is as follows:

	2015	2014	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas Komitmen			Commitments Payable
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan			Unused Loan Facilities
Pihak Berelasi	(45,320,000,000)	(111,145,000,000)	Related Parties
Pihak Ketiga	(684,322,064,987)	(203,289,137,149)	Third Parties
Jumlah Liabilitas Komitmen (Catatan 10)	(729,642,064,987)	(314,434,137,149)	Total of Commitments Payable (Note 10)
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	(729,642,064,987)	(314,434,137,149)	Total of Commitments Payable - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjensi			Contingencies Receivables
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	4,701,169,978	3,336,581,378	Interest Receivable Non Performing Assets
Jumlah Tagihan Kontinjensi	4,701,169,978	3,336,581,378	Total of Contingencies Receivables
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies Liabilities
Bank Garansi yang Diterbitkan	(4,042,660,595)	(3,816,600,000)	Bank Guarantees Issued
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	(4,042,660,595)	(3,816,600,000)	Total of Contingencies Payable
Jumlah Tagihan (Liabilitas)			Total of Contingencies Receivables
Kontinjensi - Bersih	658,509,383	(480,018,622)	(Payable) - Net
Jumlah Komitmen dan			Total of Commitments and
Kontinjensi - Bersih	(728,983,555,604)	(314,914,155,771)	Contingencies - Net

31. Sifat Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah Bank dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

31. Nature of Related Parties Transactions

Nature of Relationships

Related parties are Bank and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Transaksi/ Transactions
Koperasi Mitra Sehati	Dibawah Kesamaan Pengendalian/ Under Common Control	Giro, Kredit, Kelonggaran Tarik/ Current Account, Loan, Unused Loan Facilities
PT Buana Anggana Mandura	Dibawah Kesamaan Pengendalian/ Under Common Control	Girol/ Current Account
PT Amanda Cipta Persada	Entitas Asosiasi/ Associate	Deposito Berjangka/ Time Deposit
PT Sampoerna Strategic	Entitas Asosiasi/ Associate	Girol/ Current Account
Kopkar Sampoerna Strategic	Entitas Asosiasi/ Associate	Deposito Berjangka, Giro, Kredit, Kelonggaran Tarik/ Time Deposits, Current Account, Loans, Unused Loan Facilities
PT Sigmantara Alfindo	Entitas Asosiasi/ Associate	Deposito Berjangka/ Time Deposits
PT Sampoerna Agro Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate	Girol/ Current Account
PT Siswa Bangsa	Entitas Asosiasi/ Associate	Girol/ Current Account
PT Aek Tarum	Entitas Asosiasi/ Associate	Girol/ Current Account
PT National Sago Prima	Entitas Asosiasi/ Associate	Girol/ Current Account
PT Telaga Hikmah	Entitas Asosiasi/ Associate	Girol/ Current Account
PT Sampoerna Ethanol	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposits
PT Sampoerna Investama	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposits
PT Cakrawala Mulia Prima	Entitas Asosiasi/ Associate	Deposito Berjangka/ Time Deposits

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Transaksi/ Transactions
PT Sumber Alfaria Trijaya	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Account
PT Midi Utama Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Account
Michael Joseph Sampoerna	Pemilik Pemegang Saham Mayoritas/ Owner of Majority Shareholder	Tabungan, Giro/ Saving, Current Account
Ekadharmajanto Kasih	Pemegang Saham/ Shareholder	Tabungan/ Saving
Djoko Susanto	Komisaris Pemegang Saham/ Commissioner of Shareholder	Deposito Berjangka/ Time Deposits
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/ Board of Commissioners, Directors and Executive Bank Officers	Manajemen Bank/ The Bank's Management	Tabungan, Deposito Berjangka/ Saving, Time Deposit

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Related Parties Transactions

In course of business, the Bank has transactions with related parties. These transactions are conducted in a normal terms and conditions as well as transactions with third parties. The transactions are as follows:

	2015	2014	
ASET			ASSETS
Kredit yang Diberikan (Catatan 10)			Loans (Note 10)
Entitas Asosiasi	462,272,128	46,145,788,423	Associates
Pejabat Eksekutif, Direksi Bank dan Keluarga Direksi Bank	85,245,524	42,049,289	Executive Officers, Director, and Director's Family
Jumlah	547,517,652	46,187,837,712	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0.01%	1.33%	Percentage to Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari Nasabah (Catatan 15)			Deposits from Customers (Note 15)
Giro			Current Accounts
Entitas Asosiasi	21,376,706,580	116,397,831,887	Associated
Pemegang Saham	1,572,088,703	3,877,299,371	Shareholders
Pejabat Eksekutif, Direksi dan Keluarga Direksi	1,143,954,983	--	Executive Officers, Director, and Director's Family
	24,092,750,266	120,275,131,258	
Tabungan			Savings
Pejabat Eksekutif, Direksi dan Keluarga Direksi	5,153,926,859	1,478,677,222	Executive Officers, Director, and Director's Family
Pemegang Saham	23,766,072	21,021,207	Shareholders
Direksi Perusahaan dari Pemegang Saham	2,939,663,447	337,335,431	Shareholder' Director
	8,117,356,378	1,837,033,860	

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Entitas Asosiasi	6,357,397,260	196,775,781,055	Associated
Keluarga Pemegang Saham	24,958,498,278	17,500,000,000	Shareholders' Family
Pemegang Saham	7,553,254,795	37,604,190,677	Shareholders
Pejabat Eksekutif, Direksi Bank dan Keluarga Direksi Bank	15,435,565,731	4,882,769,113	Executive Officers, Director, and Director's Family
	54,304,716,064	256,762,740,845	
Jumlah	86,514,822,708	378,874,905,963	Total
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	1.63%	13.39%	Percentage to Total Liabilities
Pendapatan Bunga (Catatan 22)			Interest Income (Note 22)
Entitas Asosiasi	68,828,328	7,304,878,307	Associates
Pejabat Eksekutif, Direksi, Dan Keluarga Direksi Bank	12,692,322	6,656,402	Executive Officers, Director, and Director's Family
Jumlah	81,520,650	7,311,534,709	Total
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Bunga	0.01%	1.99%	Percentage to Total Interest Income
Beban Bunga (Catatan 23)			Interest Expenses (Note 23)
Keluarga Pemegang Saham	2,246,469,041	1,842,750,000	Shareholders' Family
Pihak Dibawah Pengendalian Bersama Pemegang Saham	721,552,917	4,116,593,527	Parties under Common Control Shareholders' Family
Pejabat Eksekutif, Direksi dan Keluarga Direksi	1,648,631,835	584,836,360	Executive Officers, Director, and Director's Family
Direksi Perusahaan dari Pemegang Saham	445,117,665	16,124,634	Shareholder' Director
Entitas Asosiasi	1,267,011,272	25,399,682,587	Associated
Jumlah	6,328,782,730	31,959,987,107	Total
Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga	1.76%	13.92%	Percentage to Total Interest Expense

Jumlah remunerasi yang telah diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The total remunerations received by the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2015	2014	
Dewan Direksi	6,207,252,360	3,999,952,889	Board of Directors
Dewan Komisaris	1,747,453,192	996,766,919	Board of Commissioners
Jumlah	7,954,705,552	4,996,719,808	Total

32. Segmen Operasi

32. Segment Operations

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 2.w, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Saat ini, Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

As described in Note 2.w, the Bank is currently managed as a single operating segment. Currently, the Bank analyzes geographically segment which examines the management of internal management reports on a monthly basis for each area.

Informasi wilayah geografis dikelompokkan menjadi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Information geographical areas grouped into Jakarta, West Java, East Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2015								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total
Pendapatan Bunga - Bersih	259,556,044,993	4,434,453,594	8,621,130,394	27,725,978,437	2,368,989,495	10,811,140,937	5,514,774,960	319,032,512,810
Pendapatan Operasional Lainnya	4,904,279,810	487,884,656	1,546,056,371	3,940,270,767	241,014,788	1,356,987,524	420,375,650	12,896,869,566
Pembentukan Cadangan								
- Kerugian Penurunan Nilai	(38,206,340,911)	(225,831,978)	(1,039,215,194)	(8,844,832,503)	(26,280,731)	(1,574,586,453)	(900,953,657)	(50,818,041,417)
Beban Operasional Lain	(355,221,564,555)	(4,332,669,416)	(7,410,083,519)	(25,092,693,530)	(3,399,176,259)	(10,557,348,445)	(5,087,040,000)	(211,099,575,723)
Laba (Rugi) Operasional	71,032,419,337	363,836,856	1,717,888,063	(2,271,276,829)	(814,452,707)	36,193,563	(52,843,047)	70,011,765,236
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(244,653,934)	(2,662,600)	(1,716,000)	(14,202,000)	(1,351,167)	(1,177,000)	(3,557,000)	(269,319,701)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	70,787,765,403	361,174,256	1,716,172,063	(2,285,478,829)	(815,803,874)	35,016,563	(56,400,047)	69,742,445,535
Beban Pajak Penghasilan	(19,745,233,486)	--	--	--	--	--	--	(19,745,233,486)
Laba Bersih	51,042,531,917	361,174,256	1,716,172,063	(2,285,478,829)	(815,803,874)	35,016,563	(56,400,047)	49,997,212,049
Jumlah Aset	4,478,544,766,759	213,069,024,437	341,158,575,115	624,293,707,622	108,784,308,497	287,624,177,192	97,850,872,632	6,151,325,432,254
Jumlah Liabilitas	3,618,851,869,715	213,430,198,692	342,874,747,178	627,883,848,515	109,600,112,371	288,288,162,651	97,907,272,680	5,298,836,211,802
2014								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total
Pendapatan Bunga - Bersih	127,045,623,889	741,855,395	714,064,181	7,889,231,665	168,683,398	617,308,336	137,176,766,864	1,762,864,864
Pendapatan Operasional Lainnya	14,476,658,036	160,255,932	207,015,927	1,678,499,509	11,026,758	61,099,025	16,594,555,187	16,594,555,187
Pembentukan Cadangan								
- Kerugian Penurunan Nilai	(6,510,312,737)	(53,034,136)	(325,864,799)	(1,705,848,227)	(20,643,393)	(107,676,073)	(8,723,379,365)	(8,723,379,365)
Beban Operasional Lain	(84,874,481,136)	(2,944,452,031)	(4,429,946,877)	(11,685,043,474)	(961,785,587)	(3,438,955,896)	(108,334,665,003)	(108,334,665,003)
Laba (Rugi) Operasional	50,137,488,052	(2,095,374,840)	(3,834,731,568)	(3,823,160,527)	(802,718,824)	(2,868,224,610)	36,713,277,683	36,713,277,683
Pendapatan (Beban) Non Operasional	34,894,155	(11,751,729)	(99,000)	(17,195,888)	(2,234,000)	(1,728,000)	1,885,538	1,885,538
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	50,172,382,207	(2,107,126,569)	(3,834,830,568)	(3,840,356,415)	(804,952,824)	(2,869,952,610)	36,715,163,221	36,715,163,221
Beban Pajak Penghasilan	(9,380,765,743)	--	--	--	--	--	--	(9,380,765,743)
Laba Bersih	40,791,616,464	(2,107,126,569)	(3,834,830,568)	(3,840,356,415)	(804,952,824)	(2,869,952,610)	27,334,397,478	27,334,397,478
Jumlah Aset	2,875,662,001,805	39,211,347,346	183,476,608,026	261,589,715,538	64,936,558,248	47,072,556,857	3,471,948,787,819	3,471,948,787,819
Jumlah Liabilitas	2,224,940,152,666	41,318,473,915	187,311,438,594	265,430,071,953	65,741,511,072	49,942,509,467	2,834,684,157,666	2,834,684,157,666

33. Manajemen Risiko

Bank telah mengimplementasikan prosedur Manajemen risiko sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

33. Risk Management

The Bank has implemented Risk Management policy in accordance with BI regulation No. 5/8/PBI/2003 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks", which amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" which amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011.

Application of risk management by the Bank related to identification, measuring, controlling and monitoring are as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

Application of risk management by the Bank has managed risks for new products and activities.

Meanwhile, management formed Risk Management Committee and Risk Management Working Unit that are independent to Operational Working Unit and Internal Audit Working Unit. Hopefully, this can make the overall management risk be performed systematically, coordinated, and continuously increase the Bank's working performance.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank telah mengelola delapan jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategik.

Profil Risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 34, 35, 36, dan 37).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

b. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

c. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Bank has managed eight risks in accordance with Bank Indonesia regulation, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk.

Risks Profile

The Bank prepares a risk profile that those business units which carry risks as well as the potential risks that effect the Bank's ability to continue as a going concern.

The Bank has developed an centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to guidelines and risk policy.

The disclosure on credit risk, liquidity risk, interest rate risk and operational risk has been made in separate (Notes 34, 35, 36 and 37).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk raised by legal claims and/or weaknesses in judicial aspects of the business.

Legal risk management is carried by documenting, managing completeness and validity of documents, minimizing losses or expenses related to legal cases and avoiding violation of legal requirements and banking regulation.

b. Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholder confidence arising from the negative perception on the Bank.

The Bank will respond actively when the negative publication arised so that things that might potentially adverse the Bank can be detected earlier.

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

Strategic risk is performed through optimizing existing resources, monitoring Bank's Business Plan realization and make amendment to policies and procedures to external changes.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC), dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply and/or does not implement legislation and regulations.

Compliance risk embedded to the Bank's risk is related to legislation and other regulations, such as Legal Lending Limit (BMPK), credit restructuring, Know Your Customers (KYC) and commitment to certain regulations.

34. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, seperti melakukan *selective lending* pada area dan komoditas tertentu yang dianggap masih cukup potensial untuk tumbuh dengan sehat, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelesaian maupun penyelamatan yang efisien dan efektif.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non performing loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015 (%)	2014 (%)	
Rasio NPL - Bruto	2.93	2.35	NPL Ratio - Gross
Rasio NPL - Bersih	2.71	2.15	NPL Ratio - Net
Rasio Kualitas Aset Produktif	2.33	1.85	Earning Assets Quality Ratio

34. Credit Risk

Credit risk is the risk that occurs due to failure of the debtor and/or other parties in fulfilling obligations to the Bank. To manage this risk, the Bank measure credit risk from existing portofolio, both quantitatively and qualitatively. This is to ensure the possibility of losses from unpaid loans to a minimum, both for individual and overall debtors.

In managing credit risk, the Bank focuses on some of main components, including credit policies and procedures that prioritizes prudent banking principles, such as conducting selective lending in the area and certain commodities that are considered still potential enough to grow, transparent and tiered loan approval process by Credit committee, criteria and a clear risk measurement, the equitable spread of risk, complete credit administration and documentation, and continuous credit monitoring to maintain loan quality.

The Bank conducts continuous monitoring to identify potential credit risk earlier in order to take the efficient and effective resolving or corrective steps.

The following are the non performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2015 and 2014:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai aset produktif non lancar dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Earning asset quality ratio represents a ratio of assets classified as non-current earning assets compared to total earning assets.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

Credit risk management system of the Bank has been formalized in a guideline and reviewed periodically.

a. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

a. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit

Eksposur risiko kredit untuk aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures to assets in the statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
	2015	2014	
Giro pada Bank Indonesia	367,668,096,273	208,646,104,423	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	8,303,995,715	4,050,923,621	Current Accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	413,865,332,297	325,351,236,478	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Efek-efek	395,406,798,762	298,676,136,237	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	111,394,640,000	14,725,290,000	Securities Repurchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Bersih	4,704,259,550,376	2,528,021,159,923	Loans - Net
Jumlah	6,000,898,413,423	3,379,470,850,682	Total

Eksposur risiko kredit untuk rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on the off balance sheet items as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
	2015	2014	
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Digunakan	729,642,064,987	314,434,137,149	Unused Loans Facility
Bank Garansi yang Diterbitkan	4,042,660,595	3,816,600,000	Bank Guarantee Issued
Jumlah	733,684,725,582	318,250,737,149	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The table above illustrates the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2015 and 2014, without taking collateral or other credit support into account. For financial assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the statement of financial position.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following matters:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Pemantauan kredit yang disiplin.

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- Disciplined loan monitoring.

b. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b. Concentration of financial asset risk with credit risk exposure.

Industry Sector

The following tables describe the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

2015						
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	367,668,096,273	--	--	--	--	367,668,096,273
Giro pada Bank Lain	--	8,303,995,715	--	--	--	8,303,995,715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	293,865,332,297	120,000,000,000	--	--	--	413,865,332,297
Efek-efek	395,406,798,762	--	--	--	--	395,406,798,762
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	111,394,640,000	--	--	--	--	111,394,640,000
Kredit yang Diberikan	--	120,268,699,862	834,856,153,820	694,725,169,358	3,080,177,621,639	4,730,027,644,679
Jumlah - Bruto	1,168,334,867,332	248,572,695,577	834,856,153,820	694,725,169,358	3,080,177,621,639	6,026,666,507,726
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	--	--	(25,768,094,303)
Jumlah - Bersih						6,000,898,413,423

Current Accounts with Bank Indonesia
 Current Accounts with Other Bank
 Placements with Bank Indonesia
 and Other Banks
 Marketable Securities
 Securities Purchased under
 Resale Agreements
 Loans
 Total - Gross
 Allowance for Impairment Losses
 Total - Net

2014						
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	208,646,104,423	--	--	--	--	208,646,104,423
Giro pada Bank Lain	--	4,050,923,621	--	--	--	4,050,923,621
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	305,351,236,478	20,000,000,000	--	--	--	325,351,236,478
Efek-efek	298,676,136,237	--	--	--	--	298,676,136,237
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	14,725,290,000	--	--	--	--	14,725,290,000
Kredit yang Diberikan	--	76,076,425,002	345,669,741,502	679,015,543,903	1,439,143,362,396	2,539,905,072,803
Jumlah - Bruto	827,398,767,138	100,127,348,623	345,669,741,502	679,015,543,903	1,439,143,362,396	3,391,354,763,562
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	--	--	(11,883,912,880)
Jumlah - Bersih						3,379,470,850,682

Current Accounts with Bank Indonesia
 Current Accounts with Other Bank
 Placements with Bank Indonesia
 and Other Banks
 Marketable Securities
 Securities Purchased under
 Resale Agreements
 Loans
 Total - Gross
 Allowance for Impairment Losses
 Total - Net

2015					
	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan Bank Garansi yang Diterbitkan	32,695,200,000	324,799,753,024	247,774,222,697	124,372,889,266	729,642,064,987
	--	200,000,000	3,842,660,595	--	4,042,660,595
Jumlah	32,695,200,000	324,999,753,024	251,616,883,292	124,372,889,266	733,684,725,582

Unused Loans Facility
 Bank Guarantees Issued
 Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014					
	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	20,362,700,000	29,631,979,286	210,239,550,323	54,199,907,540	314,434,137,149	Unused Loans Facility
Bank Garansi yang Diterbitkan	--	--	3,816,600,000	--	3,816,600,000	Bank Guarantees Issued
Jumlah	20,362,700,000	29,631,979,286	214,056,150,323	54,199,907,540	318,250,737,149	Total

Konsentrasi risiko kredit menurut jenis kredit yang diberikan dan sektor ekonomi telah diungkapkan dalam Catatan 10.

Concentrations of credit risk of loans by type of loans and economic sectors are disclosed in Note 10.

35. Risiko Likuiditas

35. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset *likuid* berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity risk represents a consequent risk arising from the Bank's inability to fulfill the matured liabilities from cash flow fund source, and/or from high quality liquid asset that can be used as collateral, without disturbing the Bank's activities and financial condition.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas juga terus ditingkatkan melalui monitoring secara harian atas posisi aset lancar terhadap *Non Core Depositor* maupun terhadap posisi dana pihak ketiga secara keseluruhan, menetapkan limit penyangga (*buffer*) likuiditas, dan memperkuat struktur dan sumber daya manusia di tim *Funding*.

Quality of Liquidity Risk Management also be improved through daily monitoring on current asset position of the Non Core Depositor and to the overall position of third-party funds as a whole, set a limit liquidity buffer, and strengthen the structure and human resources in Funding team.

Disamping itu, Bank juga melakukan upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, meningkatkan jumlah nasabah retail berbiaya murah melalui kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dalam pembayaran *payroll*, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan *likuid*, kebijakan *contingency funding plan* dan evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Asset Liability Committee* (ALCO) secara rutin.

Besides that, the Bank also made efforts to increasing services to depositors in order to maintain the stability and continuity of deposits, increasing the number of low cost retail customers through cooperation with companies in payroll payment policy placement funds in safe and liquid instruments, policies contingency funding plan evaluation of the liquidity position through Asset Liability Committee (ALCO) meetings periodically.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan dalam jutaan Rupiah):

The following table illustrates the maturity analysis of assets and liabilities of the Bank calculated based on the remaining period of the contract on December 31, 2015 and 2014 (expressed in millions of Rupiah):

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2015								
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years/	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Year - 5 Years/	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Aset								Assets
Kas	25,124	25,124	--	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	367,668	--	367,668	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	8,304	--	8,304	--	--	--	--	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	413,865	--	413,865	--	--	--	--	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Efek-efek	395,407	--	--	74,491	155,916	--	165,000	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	111,395	--	111,395	--	--	--	--	Securities Repurchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Bruto	4,730,028	--	60,658	153,344	856,189	651,647	2,654,931	Loans - Gross
Aset Tetap - Bersih	27,621	27,621	--	--	--	--	--	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	9,374	9,374	--	--	--	--	--	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	88,308	88,308	--	--	--	--	--	Other Assets
	6,177,094	150,427	961,890	227,835	1,012,105	651,647	2,819,931	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,768)							Allowance for Impairment Losses
Jumlah Aset - Bersih	6,151,326							Total Assets - Net
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas Segera	11,712	11,712	--	--	--	--	--	Obligation due Immediately
Simpanan dari Nasabah	4,963,981	--	1,812,313	2,374,455	777,213	--	--	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank lain	147,299	--	139,150	7,249	900	--	--	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	50,000	--	--	--	50,000	--	--	Borrowing
Utang Pajak	12,699	--	12,699	--	--	--	--	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	9,255	--	9,255	--	--	--	--	Employee Benefit Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	17,109	--	17,109	--	--	--	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Lain-lain	86,781	--	86,781	--	--	--	--	Other Liabilities
	5,298,836	11,712	2,077,307	2,381,704	828,113	--	--	Total Liabilities
Perbedaan Jatuh Tempo	878,258	138,715	(1,115,417)	(2,153,869)	183,992	651,647	2,819,931	Maturity Gap
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	852,490							Net Position after Allowance for Impairment Losses
2014								
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years/	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Year - 5 Years/	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Aset								Assets
Kas	18,672	18,672	--	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	208,646	--	208,646	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	4,051	--	4,051	--	--	--	--	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	325,351	--	325,351	--	--	--	--	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Efek-efek	298,676	--	54,918	65,955	72,803	--	105,000	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	14,725	--	--	14,725	--	--	--	Securities Repurchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Bruto	2,539,905	--	36,087	59,783	407,270	500,799	1,481,486	Loans - Gross
Aset Tetap - Bersih	22,946	22,946	--	--	--	--	--	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	6,153	--	--	--	--	--	--	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	44,706	44,706	--	--	--	--	--	Other Assets
	3,483,831	92,477	629,053	140,463	480,073	500,799	1,586,486	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11,884)							Allowance for Impairment Losses
Jumlah Aset - Bersih	3,471,947							Total Assets - Net
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas Segera	6,431	6,431	--	--	--	--	--	Obligation Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	2,715,218	--	1,342,003	1,180,245	192,970	--	--	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank lain	13,803	--	6,853	6,150	800	--	--	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	50,000	--	--	--	50,000	--	--	Borrowing
Utang Pajak	5,552	--	5,552	--	--	--	--	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	5,203	--	5,203	--	--	--	--	Employee Benefit Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	9,326	--	9,326	--	--	--	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Lain-lain	29,152	--	29,152	--	--	--	--	Other Liabilities
	2,834,685	6,431	1,398,089	1,186,395	243,770	--	--	Total Liabilities
Perbedaan Jatuh Tempo	649,146	86,046	(769,036)	(1,045,932)	236,303	500,799	1,586,486	Maturity Gap
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	637,262							Net Position after Allowance for Impairment Losses

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank dan juga melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak apabila terjadi penarikan dana yang tidak terkendali dari nasabah.

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk of the Bank's assets and liabilities and also perform stress testing to understand the impact of uncontrolled withdrawal funds from the customer.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Risiko Tingkat Suku Bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015 (%)	2014 (%)	
Aset			Asset
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.59	3.78	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	6.46	6.93	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	6.70	5.80	Securities Repurchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	14.89	15.83	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari Nasabah			Deposits from Customers
Giro	3.30	4.02	Current Accounts
Tabungan	5.48	4.78	Saving
Deposito Berjangka	8.85	10.53	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Giro	5.69	6.48	Current Accounts
Deposito Berjangka	7.02	9.47	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	8.32	9.45	Borrowing

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan

The Bank measured interest rate risk using methodology which could identify interest rate risk from portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in interest rate and to determine the risk magnitude that affects the Bank.

To control the interest rate risk, the Bank uses interest rate from Indonesian Deposit Insurance Corporation ("LPS") as a benchmark in determining third party funds and loans interest rate. In addition, the Bank's fund collection is always related to the lending ability and the Bank put its effort so that no negative interest gap exist and so the net interest margin obtained by the Bank is always positive and interest rate risk could be minimized.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2015 and 2014:

Interest rate risk occurs from variety of banking services to its customers including funding (current accounts, saving accounts, and time deposits), and lending (loan given), commitments and contingencies, and other instruments that contain interest rate.

The Bank's ALCO, which consist of the Directors and selected members of senior management, are responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

The main objective of ALCO is to optimize the Bank's return with observance the limits specified risks.

Eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (disajikan dalam jutaan Rupiah).

The Bank's exposure to the interest risk

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risk as of December 31, 2015 and 2014 (expressed in millions of Rupiah).

2015								
	Bunga Mengambang/ Floating Rate				Bunga Tetap/ Fixed Rate			
	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year
ASET								ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	367,668	--	--	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	8,304	--	--	--	--	--	--	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	413,865	--	--	--	--	--	--	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Efek-efek	--	--	--	--	--	74,491	155,916	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	--	--	--	--	111,395	--	--	Securities Repurchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	60,658	153,344	856,189	3,659,837	--	--	--	Loans
Jumlah Aset Keuangan	850,495	153,344	856,189	3,659,837	111,395	74,491	155,916	Total Financial Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan dari Nasabah								Deposits from Customers
Giro	104,946	--	--	--	--	--	--	Current Accounts
Tabungan	325,985	--	--	--	--	--	--	Savings
Deposito Berjangka	--	--	--	--	2,034,457	2,151,158	336,719	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain								Deposits from Customers
Giro	9,150	--	--	--	--	--	--	Current Accounts
Call Money	--	--	--	--	80,000	--	--	Call Money
Deposito Berjangka	--	--	--	--	52,150	5,099	900	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	--	--	--	--	--	50,000	--	Borrowings
Jumlah Liabilitas Keuangan	440,081	--	--	--	2,166,607	2,206,257	337,619	Total Financial Liabilities
Jumlah Gap Repricing Suku Bunga	410,414	153,344	856,189	3,659,837	(2,055,212)	(2,131,766)	(181,703)	Total Interest Repricing Gap
2014								
	Bunga Mengambang/ Floating Rate				Bunga Tetap/ Fixed Rate			
	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 Year
ASET								ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	208,646	--	--	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	4,051	--	--	--	--	--	--	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	--	--	--	--	325,351	--	--	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Efek-efek	--	--	--	--	54,918	65,955	72,803	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	--	--	--	--	14,725	--	--	Securities Repurchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	34,742	56,639	367,532	1,824,590	1,345	3,144	39,739	Loans
Jumlah Aset Keuangan	247,439	56,639	367,532	1,824,590	396,339	69,099	112,542	Total Financial Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan dari Nasabah								Deposits from Customers
Giro	201,077	--	--	--	--	--	--	Current Accounts
Tabungan	109,617	--	--	--	--	--	--	Savings
Deposito Berjangka	--	--	--	--	1,559,591	771,060	67,947	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain								Deposits from Customers
Giro	6,264	--	--	--	--	--	--	Current Accounts
Deposito Berjangka	--	--	--	--	2,938	3,800	800	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	--	--	--	--	--	50,000	--	Borrowings
Jumlah Liabilitas Keuangan	316,958	--	--	--	1,562,529	824,860	68,747	Total Financial Liabilities
Jumlah Gap Repricing Suku Bunga	(69,519)	56,639	367,532	1,824,590	(1,166,190)	(755,761)	43,795	Total Interest Repricing Gap

Sensitivitas terhadap Laba Bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Sensitivity to Net Income

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of interest rates on December 31, 2015 and 2014:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2015			
	Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh Terhadap Laba Bersih	10,665,672,294	(10,665,672,294)	Impact to Net Income
2014			
	Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh Terhadap Laba Bersih	6,261,481,790	(6,261,481,790)	Impact to Net Income

37. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara, antara lain, dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu, Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan. Bank juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran risiko operasional melalui sosialisasi-sosialisasi dan melakukan peningkatan infrastruktur dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian manajemen risiko operasional.

37. Operational Risk

Operational risk is the risk caused by inadequate and/or failure in internal processes, human errors on system or from external problems that affect the Bank's operations.

To minimize operational risk that might arise, the Bank has enhanced control function in transaction processing among others by implementing procedures to assure on time transaction settlement, adjusting accounting method according to the prevailing standard, maintaining documents and archive systematically, securing access to assets and data. Moreover, the Bank also enhances Internal Audit Working Unit function which regularly performs checking on banking operational activities. The Bank also seeks to raise awareness of operational risk through socializations and make the infrastructure's improvements in the of identification, measurement, monitoring, and control of operational risk management processes.

38. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank adalah:

38. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

As at 31 December 2015 and 2014, the fair value of the Bank financial assets and liabilities are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET *)					ASSETS *)
Giro pada					Current Account with
Bank Indonesia	367,668,096,273	367,668,096,273	208,646,104,423	208,646,104,423	Bank Indonesia
Giro pada					Current Account with
Bank Lain	8,303,995,715	8,303,995,715	4,050,923,621	4,050,923,621	Other Banks
Penempatan pada Bank Lain dan					Placements with Other Banks and
Bank Indonesia	413,865,332,297	413,865,332,297	325,351,236,478	325,351,236,478	Bank Indonesia
Efek-efek	395,406,798,762	395,406,798,762	298,676,136,237	298,676,136,237	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli					Securities Purchased under
dengan Janji Dijual Kembali	111,394,640,000	111,394,640,000	14,725,290,000	14,725,290,000	Resale Agreement
Kredit yang Diberikan - Neto	4,704,259,550,376	4,704,259,550,376	2,528,021,159,923	2,528,021,159,923	Loans - Net
Aset lain-lain - Neto	88,308,444,386	88,308,444,386	44,706,421,275	44,706,421,275	Other Assets - Net
Jumlah	6,089,206,857,809	6,089,206,857,809	3,424,177,271,957	3,424,177,271,957	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	11,712,146,425	11,712,146,425	6,431,140,654	6,431,140,654	Obligations Due Immediately
Simpanan Nasabah					Deposits from Customers
Giro	104,946,381,335	104,946,381,335	201,076,523,712	201,076,523,712	Current Accounts
Tabungan	325,984,854,191	325,984,854,191	109,617,116,700	109,617,116,700	Savings Account
Deposito Berjangka	4,533,049,728,845	4,533,049,728,845	2,404,524,586,456	2,404,524,586,456	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from Other Banks
Call Money	80,000,000,000	80,000,000,000	--	--	Call Money
Giro	9,150,433,877	9,150,433,877	6,264,288,708	6,264,288,708	Current Accounts
Deposito Berjangka	58,148,969,310	58,148,969,310	7,538,226,012	7,538,226,012	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	50,000,000,000	50,000,000,000	50,000,000,000	50,000,000,000	Borrowings
Liabilitas Lain-lain	86,780,789,054	86,780,789,054	29,151,618,285	29,151,618,285	Other Liabilities
	5,259,773,303,037	5,259,773,303,037	2,814,603,500,527	2,814,603,500,527	
Jumlah	5,259,773,303,037	5,259,773,303,037	2,814,603,500,527	2,814,603,500,527	Total

*) Setelah dikurangkan Cadangan
 Kerugian Penurunan Nilai

*) Net of Allowance for
 Impairment Losses

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, piutang bunga, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, penempatan “*fixed-term*”, deposito berjangka, dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, accrued income, and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money*, “*fixed-term*” placements, time deposits, and others.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

(iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(iii) Marketable securities

The fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics.

(iv) Securities purchased under resale agreements

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

(v) Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(vi) Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, and accrual and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- b. Level 2
 Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3
 Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

As at 31 December 2015 and 2014, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

2015					Financial Assets
Nilai Wajar/Fair Value					
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset Keuangan					
Efek-efek	230,406,798,762	230,406,798,762	--	--	Marketable Securities
Obligasi Pemerintah	165,000,000,000	165,000,000,000	--	--	Government Bonds
Jumlah	395,406,798,762	395,406,798,762	--	--	Total

2014					Financial Assets
Nilai Wajar/Fair Value					
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset Keuangan					
Efek-efek	193,676,136,237	193,676,136,237	--	--	Marketable Securities
Obligasi Pemerintah	105,000,000,000	105,000,000,000	--	--	Government Bonds
Jumlah	298,676,136,237	298,676,136,237	--	--	Total

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

Specific valuation technique used to value financial instruments include:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa;
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves;
- Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instrument.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/*Common Equity Tier 1* dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap, sedangkan CAR pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap, kecuali pasal 7 ayat 1 yang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku karena pasal tersebut digantikan dengan pasal 11 ayat 2 dalam PBI No.15/12/PBI/2013 terkait ketentuan penyediaan modal inti paling rendah sebesar 6% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Sejak tanggal 21 Agustus 2015, Bank telah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tentang Ketentuan Kehati-Hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum.

Peraturan tersebut menetapkan bahwa bobot risiko kredit beragunan rumah tinggal paling rendah sebesar 35% untuk kredit konsumsi dalam rangka kepemilikan rumah tinggal (KPR) atau apartemen (KPA) atau kredit konsumsi dengan agunan berupa rumah tinggal atau apartemen dengan syarat tertentu, atau paling rendah sebesar 20% untuk KPR yang merupakan program Pemerintah Indonesia dengan syarat tertentu.

Selain itu, bobot risiko kredit kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dijamin oleh lembaga penjaminan atau asuransi kredit berstatus BUMD ditetapkan sebesar 50% sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 31 Desember 2015 dan 2014, adalah *satisfactory*, maka CAR minimum per 31 Desember 2015 dan 2014 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

39. Capital Adequacy Ratio

The Bank actively manages its capital in accordance with applicable regulations. The ultimate goal is to ensure that the Bank can maintain sufficient capital to cover inherent risk on banking activities without reducing the optimization of shareholder value.

*Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2015 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/12/PBI/2013 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks where capital for credit risk consist of core capital (main core capital/*Common Equity Tier 1* capital and additional core capital) and supplementary capital, whereas the CAR on December 31, 2014 was calculated based on PBI No. 14/18/PBI/2012 which capital for credit risk consist of core capital and supplementary capital, except for Article 7, paragraph 1, which was revoked and declared void because the article was replaced by Article 11, paragraph 2 of PBI No.15/12/PBI/2013 related provisions providing minimum core capital requirement of 6% of risk weighted assets, both individually and on a consolidated basis.*

Since on August 21, 2015, the Bank has implemented the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2015 in regard to prudential provisions in the Framework of Economic Stimulus for National Commercial Banks.

The regulation stipulates that the weight of risk for credit with residences as collaterals is on minimum of 35% for consumer credit in relation with the possession of house (KPR) or an apartment (KPA) or consumer loan with collateral such as house or apartment with certain conditions, or at least by 20% for a mortgage which is a program of the Government of Indonesia with certain conditions.

In addition, the risk weight of credit to Small Medium Enterprise (SME) is guaranteed by a BUMD guarantee institution or credit insurance status of were determined at 50% as long as it is fulfilling the requirement throughout meet the requirements set.

Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 is valid up to August 21, 2017.

Based on the risk profile as of December 31, 2015 and 2014, respectively, which are both satisfactory, the minimum CAR for December 31, 2015 and 2014, amounted 9% to less than 10%, respectively.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the practical accounting rules differ in several aspects with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

As of December 31, 2015 and 2014, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia for the capital adequacy ratio.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Bank's capital adequacy ratio by credit risk, operational risk, and market risk as at December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	205,803	138,709	Risk Weighted Assets With Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	4,574,098	2,456,322	Risk Weighted Assets With Credit Risk
Modal			Capital
Modal Inti	770,527	588,413	Core Capital
Modal Pelengkap	43,654	22,476	Supplementary Capital
Jumlah Modal	814,181	610,889	Total Capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:			Capital Adequacy Ratio
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	17.03%	23.54%	Including Credit and Operational Risk
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	17.03%	23.54%	Including Credit, Operational and Market Risk
Rasio Modal Inti Terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	16.85%	23.96%	Ratio of Core Capital to Risk Weighted Assets
Rasio Penyediaan Modal yang Diwajibkan	8%	8%	Required Capital Adequacy Ratio

40. Perjanjian Penting

40. Significant Agreements

1. Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Sebagian Piutang Secara Subrogasi dengan PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 29 Mei 2015, Bank menjual sebagian piutang kepada PT Bank ICBC Indonesia. PT Bank ICBC Indonesia membeli dan menerima pengalihan piutang, dengan menggantikan kedudukan Bank sebagai kreditur secara subrogasi atas piutang dan agunan dialihkan kepada PT Bank ICBC Indonesia sesuai dengan porsinya dan atas hak dan kepentingan Bank atas piutang dan agunan yang diambil alih.

1. Sale and Purchase Agreement and Assignment Most Receivables In Subrogation with PT Bank ICBC Indonesia

On May 29, 2015, the Bank sold part of debt to PT Bank ICBC Indonesia. PT Bank ICBC Indonesia buy and accept the transfer of receivables, to replace the position of the Bank as the creditor subrogation on receivables and collateral transferred to PT Bank ICBC Indonesia in accordance with the portions and the rights and interests of the Bank on receivables and foreclosed assets.

2. Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Piutang (Dalam Bentuk Fasilitas Kredit) dengan PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 21 Mei 2015, Bank dan PT Bank ICBC Indonesia sepakat sebagai mitra kerjasama dalam melakukan jual beli piutang dalam bentuk partisipasi kredit.

2. Cooperation Agreement Purchase Receivables (in the Form of Credit Facility) with PT Bank ICBC Indonesia

On May 21, 2015, the Bank and PT Bank ICBC Indonesia agreed as a partner in conducting the sale and purchase receivables in the form of loan participation.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

41. Non Cash Activity

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statements of cash flow relating to non-cash activity follows:

	2015	2014	
Penambahan Modal melalui Reklasifikasi Dana Setoran Modal	130,000,000,000	84,197,531,000	Additional of Capital through Reclassification of Capital Paid in Advance

42. Reklasifikasi Akun

42. Accounts Reclassification

Akun pendapatan provisi dan administrasi kredit dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah direklasifikasikan atas pengelompokan akun yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2015 untuk tujuan perbandingan.

Loan provision and admin revenue account in the financial statements ended December 31, 2014 have been reclassified on the mapping of accounts in accordance with the financial statement presentation as of December 31, 2015 for comparative purposes.

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2014 which have been reclassified are as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	2014	2014	
Pendapatan Bunga	356,398,513,963	366,740,804,739	Interest Income
Pendapatan Operasional			Other Interest Income -
Lain - Lainnya	26,936,845,963	16,594,555,187	Other

43. Peristiwa setelah Tanggal Neraca

43. Subsequent Event

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Februari 2016, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp715.000.000.000 menjadi sejumlah Rp815.000.000.000 dengan menerbitkan 100.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2016 dan 25 Februari 2016.

Based on Circular Decision of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) dated February 24, 2016, the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp715,000,000,000 to Rp815,000,000,000 by issuing 100,000,000 new shares, each each with a par value of Rp 1,000 per share which is fully received on February 24, 2016 and February 25, 2016.

Perubahan anggaran dasar tersebut belum mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

The amendment of the Bank's Article of Association has not been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Standar Akuntansi Baru yang Belum
Berlaku Tahun Buku 2015**

**44. New Accounting Standards not Yet
Effective for Year 2015**

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tetapi belum diterapkan.

Standards and interpretations issued not yet adopted.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standar

PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Standard

PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Penyesuaian

- PSAK 5 : Segmen Operasi
- PSAK 7 : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13 : Properti Investasi
- PSAK 16 : Aset Tetap
- PSAK 19 : Aset Tak berwujud
- PSAK 22 : Kombinasi Bisnis
- PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar

Adjustment

- PSAK 5 : Operating Segments
- PSAK 7 : Related Party Disclosures
- PSAK 13 : Investments Property
- PSAK 16 : Property, Plant and Equipment
- PSAK 19 : Intangible Assets
- PSAK 22 : Business Combination
- PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 53 : Share-based Payments
- PSAK 68 : Fair Value Measureme

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK 30: Pungutan.

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK 30: Levies

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

44. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 7 Maret 2016.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

44. Responsibilities and Authorize Issuance
Financial Statements

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements are authorized by Directors for issuance on March 7, 2016.